BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

AGENDA NO.

Diselesaikan dan diperiksa oleh :	Ketua Tim Kerja Penguatan Akuntabilitas dan Kesekretariatan	Diterima di : Dikirim : Petunjuk :	

No.

Jakarta, 14 Oktober 2026

MEMBACA TERLEBIH DAHULU:

1. Ketua Tim Kerja Pengawasan Keamanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekusor

(Megrina Dian Agustin, S.Si, Apt)

2. Ketua Tim Kerja Pengawasan Mutu Obat, Narkotika, Psikotropika Prekursor

(Dra. Muhti Okayani, Apt, M.Epid)

3. Ketua Tim Kerja Pengawasan Informasi Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor

(Faris Hadi Prasetyo, S.Farm., Apt.)

4. Ketua Tim Kerja Pengawasan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor

(Daryani, S.Si, M.Sc)

5. Ketua Tim Kerja Pengawasan Informasi Produk Tembakau

(Rina Apriani, S.Si, Apt)

6. Ketua Tim Kerja Penguatan Akuntabilitas dan Kesekretariatan

(Erlina Widianty Pratiwi, S.Farm.,Apt)

MENETAPKAN:
Direktur Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

(Nova Emelda, S.Si, MS, Apt)

LAMPIRAN : 1 Berkas
PERIHAL : Laporan Evaluasi Internal Direktorat Pengawasan KMEI Obat, Narkotika, Psikotripika, Prekursor, dan Zat Adiktif Triwulan II TA 2026

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BADAN POM

LAPORAN EVALUASI INTERNAL

TRIWULAN 3 | 2026

Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif

(021) 4244691 ext 1075

kmei.pom.go.id

kmei.bpom

Ditwas KMEI ONPPZA



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN EVALUASI INTERNAL

DIREKTORAT PENGAWASAN KEAMANAN, MUTU, DAN EKSPOR IMPOR OBAT, NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR DAN ZAT ADIKTIF

TRIWULAN III TAHUN 2026

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab	**:**	Nova Emelda, S.Si., Apt., M.S.
Pengarah	**:**	Erlina Widianty Pratiwi, S.Farm.,Apt Daryani, S.Si., M.Sc.
Tim Penyusun	**:**	Noor Vica, S.E Eny Diana Mudrikah, S.Si., M.A apt. Rr. Aprilla Wulansari, S.Farm. Riris Endah Purnamasari, S.Farm., Apt Widya Ayu Prastia, S.Farm, Apt apt. Lattifah Pingkan Ardini, S.Farm Hana Riskafuri, S.Farm, Apt
Penyunting	**:**	Noor Vica, S.E

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL

TRIWULAN III TAHUN 2026

Pada hari Senin, tanggal 12 Oktober 2026 bertempat di Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat dan NPPZA, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1	Nama	:	Nova Emelda, S.Si, MS, Apt
	NIP	:	19741006 200003 2 001
	Jabatan	:	Direktur Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif
2	Nama	:	Erlina Widianty Pratiwi, S.Farm.,Apt
	NIP	:	19860715 200712 2 001
	Jabatan	:	Ketua Tim Kerja Penguatan Akuntabilitas dan Keskretariatan Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat dan NPPZA

Dengan ini melaporkan hasil evaluasi terhadap capaian kinerja dan realisasi anggaran di Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat dan NPPZA periode 1 Januari 2026 sampai dengan 30 September 2026 dengan hasil sebagaimana terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi internal ini **telah dilaksanakan oleh perwakilan tiap tim kerja yang tergabung dalam Tim Kerja Penguatan Akuntabilitas dan Kesekretariatan**. Demikian juga telah **disampaikan hasil capaian kinerja dan realisasi anggaran melalui sosialisasi kepada seluruh pegawai** di lingkungan kerja Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat dan NPPZA sebagaimana terlampir dalam Surat Undangan dan daftar hadir rapat evaluasi.

Demikian Berita Acara Evaluasi Internal ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 14 Oktober 2026

Direktur Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	**Ketua Tim Kerja Penguatan Akuntabilitas dan Keskretariatan Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat dan NPPZA**
Nova Emelda, S.Si, MS, Apt	**Erlina Widianty Pratiwi, S.Farm.,Apt**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN 2

BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL 3

1. Capaian Kinerja per Output Triwulan III Tahun 2026 1

2. Capaian Realisasi Anggaran per Output Triwulan III Tahun 2026 1

3. Evaluasi Capaian Program dan Kegiatan Triwulan III Tahun 2026 4

4. Evaluasi Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Triwulan II Tahun 2026 14

4.1 Evaluasi Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja per Sasaran Strategis Triwulan III Tahun 2026 14

4.2.1. Evaluasi Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja per Sasaran Strategis Juli 2026 14

4.2.2. Evaluasi Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja per Sasaran Strategis Agustus 2026 18

4.2.3. Evaluasi Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja per Sasaran Strategis September 2026 22

4.2. Evaluasi Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis Triwulan III Tahun 2026 26

4.2.1. Evaluasi Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis Juli 2026 26

4.2.2. Evaluasi Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis Agustus 2026 29

4.2.3. Evaluasi Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis September 2026 32

5. Progress atas Tindak Lanjut Hasil Tinjauan Manajemen Tahun 2025 35

6. Matriks Rekomendasi Perbaikan Kinerja Triwulan III Tahun 2026 42

7. Matriks Status Tindak Lanjut atas Rekomendasi Kinerja Triwulan II Tahun 2026 53

LAMPIRAN 1. KERTAS KERJA REKAP HASIL PERJANJIAN KINERJA 67

LAMPIRAN 2. NOTULA RAPAT 76

LAMPIRAN 3. DOKUMENTASI 79

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

1. Capaian Kinerja per Output Triwulan III Tahun 2026

Program/Kegiatan/Output	Output											
	Target Awal TA 2026	Target TA 2026	Target TW3	s.d B7		s.d B8		s.d B9		Akumulasi s.d TW3		
				Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)	Capaian Tahunan
a	b1	b	c	d1	=d1/c * 100	d2	=d2/c * 100	d3	=d3/c * 100	d	e= (d/c*100)	f = (d/b*100)
4131 dan 4123 TOTAL PAGU DITWAS KMEI ONAPPZA												
4131 Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan												
4131.BKB.001 Pelaksanaan Koordinasi Pengawasan Keamanan Mutu, dan Ekspor, Impor ONPP dan Zat Adiktif	**1**	**1**	diukur di akhir tahun									
4123 Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat dan NAPPZA												
4123.BIB.001 Materi KIE di bidang obat yang disusun dan disosialisasikan	**12**	**12**	**9**	7	77,78	8	88,89	9	100,00	9	**100,00**	**75,00**
4123.BIA.001 Keputusan hasil pengawasan mutu obat, narkotika, psikotropika dan prekursor yang diselesaikan (laporan)	**155**	**110**	**64**	37	57,81	41	64,06	56	87,50	56	**87,50**	**50,91**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Program/Kegiatan/Output	Output											
	Target Awal TA 2026	Target TA 2026	Target TW3	s.d B7		s.d B8		s.d B9		Akumulasi s.d TW3		
				Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)	Capaian Tahunan
a	b1	b	c	d1	=d1/c * 100	d2	=d2/c * 100	d3	=d3/c * 100	d	e= (d/c*100)	f = (d/b*100)
4123.BIA.002 Keputusan hasil pengawasan iklan dan penandaan obat, narkotika, psikotropika, dan prekursor yang diselesaikan (laporan)	**1.370**	**913**	**640**	505	78,91	556	86,88	762	119,06	762	**119,06**	**83,46**
4123.BAH.001 Penerbitan Surat Keterangan Impor Obat dan Bahan Obat ; Analisis Hasil Pengawasan Impor dan Ekspor Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor dan Certificate of Pharmaceutical Product serta Persetujuan Iklan Obat Sebelum Beredar yang Diselesaikan Tepat Waktu (Dokumen)	**24.200**	**26.170**	**19.454**	16.936	87,06	19.127	98,32	21.525	110,65	21.525	**110,65**	**82,25**
Rekomendasi Ekspor Impor (SKI, AHP, CPP)	**22.600**	**24.200**	**18.150**	15.715	86,58	17.783	97,98	20.060	110,52	20.060	**110,52**	**82,89**
Persetujuan Iklan Obat Sebelum Beredar	**1.600**	**1.970**	**1.304**	1.221	93,63	1.344	103,07	1.465	112,35	1.465	**112,35**	**74,37**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Program/Kegiatan/Output	Output											
	Target Awal TA 2026	Target TA 2026	Target TW3	s.d B7		s.d B8		s.d B9		Akumulasi s.d TW3		
				Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)	Capaian Tahunan
a	b1	b	c	d1	=d1/c * 100	d2	=d2/c * 100	d3	=d3/c * 100	d	e= (d/c*100)	f = (d/b*100)
4123.QIA.001 Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang memenuhi ketentuan (Label)	**6.200**	**6.200**	**4.740**	3.875	81,75	4.378	92,36	4.769	100,61	4.769	**100,61**	**76,92**
4123.QIA.002 Laporan tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan (Laporan)	**14**	**12**	**9**	6	66,67	6	66,67	7	77,78	7	**77,78**	**58,33**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. Capaian Realisasi Anggaran per Output Triwulan III Tahun 2026

Program/Kegiatan/Output	Anggaran											
	PAGU AWAL (PK dan RAPK)	PAGU AKHIR (REVISI PK AGUSTUS 2026)	s.d B7		s.d B8		s.d B9		Capaian		Realisasi s.d TW 3	
			Realisasi SP2D	Capaian (%)	Realisasi SP2D	Capaian (%)	Realisasi SP2D	Capaian (%)	Realisasi s.d TW 3	Capaian Tahunan	Realisasi (Fisik)	Capaian
a	b	c	d1	=d1/c * 100	d2	=d2/c * 100	d3	=d3/c * 100	e	f = (e/c*100)	g	h= (g/c*100)
4131 dan 4123 TOTAL PAGU DITWAS KMEI ONAPPZA	**4.619.056.000**	**4.611.646.000**	2.033.112.822	44,09	2.232.871.865	48,42	2.940.207.107	63,76	2.940.207,107	63,7561	**3.061.977.765**	**66,3966**
4131 Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	**428.446.000**	**427.566.000**	274.111.794	64,11	306.569.434	71,70	347.812.666	81,35	347.812.666	81,3471	**361.970.567**	**84,6584**
4131.BKB.001 Pelaksanaan Koordinasi Pengawasan Keamanan Mutu, dan Ekspor, Impor ONPP dan Zat Adiktif	**428.446.000**	**427.566.000**	274.111.794	64,11	306.569.434	71,70	347.812.666	81,35	347.812.666	81,3471	**361.970.567**	**84,6584**
4123 Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat dan NAPPZA	**4.190.610.000**	**4.184.080.000**	1.759.001.028	42,04	1.926.302.431	46,04	2.592.394.441	61,96	2.592.394.441	61,9585	**2.700.007.198**	**64,5305**
4123.BIB.001 Materi KIE di bidang obat yang disusun dan disosialisasikan	**301.682.000**	**322.234.000**	194.796.624	60,45	208.896.624	64,83	235.373.624	73,04	235.373.624	73,0443	**235.433.624**	**73,0629**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Program/Kegiatan/Output	Anggaran											
	PAGU AWAL (PK dan RAPK)	PAGU AKHIR (REVISI PK AGUSTUS 2026)	s.d B7		s.d B8		s.d B9		Capaian		Realisasi s.d TW 3	
			Realisasi SP2D	Capaian (%)	Realisasi SP2D	Capaian (%)	Realisasi SP2D	Capaian (%)	Realisasi s.d TW 3	Capaian Tahunan	Realisasi (Fisik)	Capaian
4123.BIA.001 Keputusan hasil pengawasan mutu obat, narkotika, psikotropika dan prekursor yang diselesaikan (laporan)	**751.642.000**	**907.574.000**	430.871.501	47,48	465.455.037	51,29	565.843.987	62,35	565.843.987	62,3469	**605.812.784**	**66,7508**
4123.BIA.002 Keputusan hasil pengawasan iklan dan penandaan obat, narkotika, psikotropika, dan prekursor yang diselesaikan (laporan)	**492.128.000**	**342.246.000**	149.108.460	43,57	194.213.615	56,75	210.178.615	61,41	210.178.615	61,4116	**221.373.729**	**64,6826**
4123.BAH.001 Penerbitan Surat Keterangan Impor Obat dan Bahan Obat ; Analisis Hasil Pengawasan Impor dan Ekspor Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor dan Certificate of Pharmaceutical Product serta Persetujuan Iklan Obat Sebelum Beredar yang Diselesaikan Tepat Waktu (Dokumen)	**541.837.000**	**537.737.000**	284.192.522	52,85	318.230.562	59,18	343.980.562	63,97	343.980.562	63,9682	**391.115.562**	**72,7336**
Rekomendasi Ekspor Impor (SKI, AHP, CPP)	**398.547.000**	**397.750.000**	211.850.922	53,26	231.870.922	58,30	247.685.922	62,27	247.685.922	62,2718	**294.820.922**	**74,1222**
Persetujuan Iklan Obat Sebelum Beredar	**143.290.000**	**139.987.000**	72.341.600	51,68	86.359.640	61,69	96.294.640	68,79	96.294.640	68,7883	**96.294.640**	**68,7883**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Program/Kegiatan/Output	Anggaran											
	PAGU AWAL (PK dan RAPK)	PAGU AKHIR (REVISI PK AGUSTUS 2026)	s.d B7		s.d B8		s.d B9		Capaian		Realisasi s.d TW 3	
			Realisasi SP2D	Capaian (%)	Realisasi SP2D	Capaian (%)	Realisasi SP2D	Capaian (%)	Realisasi s.d TW 3	Capaian Tahunan	Realisasi (Fisik)	Capaian
4123.QIA.001 Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang memenuhi ketentuan (Label)	**506.834.000**	**493.921.000**	206.499.016	41,81	218.130.316	44,16	381.582.892	77,26	381.582.892	77,2559	**384.734.892**	**77,8940**
4123.QIA.002 Laporan tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan (Laporan)	**1.596.487.000**	**1.580.368.000**	493.532.905	31,23	521.376.277	32,99	855,434,761	54,13	855.434.761	54,1288	**861.536.607**	**54,5149**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3. Evaluasi Capaian Program dan Kegiatan Triwulan III Tahun 2026

No	KRO/RO	Kondisi Awal/ Kondisi Periode Sebelumnya	Target TA 2026	Realisasi s.d TW III TA 2026	Capaian s.d TW III TA 2026 (%)	Kendala/Hambatan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Monitoring RTL Peiode Sebelumnya			Upaya Pencapaian Target (Diisi jika target tercapai)
									Rencana Tindak Lanjut Periode Sebelumnya	Selesai /Belum	Jika Belum isi Timline Penyelesaian	
1	**4123.BIA.001** Keputusan hasil pengawasan mutu obat, narkotika, psikotropika dan prekursor yang diselesaikan (laporan)	Keputusan pengawasan mutu obat, narkotika, psikotropika, prekursor yang diselesaikan sampai dengan Triwulan III tahun 2026 adalah sebanyak 56 laporan dari total 64 laporan hasil pengawasan mutu Obat dan NPP yang diterima, sehingga persentase keputusan hasil pengawasan mutu obat, narkotika, psikotropika, prekursor yang diselesaikan adalah sebesar 87,50%. Capaian output "Keputusan Hasil Pengawasan Mutu Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor" sampai dengan Triwulan III tahun 2026 adalah sebanyak 56 laporan dari target sebanyak 110 laporan yang diselesaikan.	**110**	**56**	**50,91**	1. Penerapan sampling berbasis risiko oleh UPT BPOM yang belum sepenuhnya memprioritaskan produk dan sarana berisiko tinggi, sehingga jumlah laporan hasil pengawasan mutu obat dari UPT BPOM yang memerlukan tindak lanjut oleh Pusat masih cukup rendah. 2. Rotasi/mutasi pegawai yang memerlukan waktu adaptasi terhadap tugas dan proses kerja; serta 3. Pelaksanaan penugasan prioritas secara simultan yang menyebabkan keterbatasan alokasi waktu dan sumber daya evaluator sehingga	1. Pelaksanaan Forum Koordinasi Pusat dan UPT BPOM dalam pengawasan mutu obat sehingga pelaksanaan sampling berbasis risiko lebih efektif dan tepat sasaran. 2. Percepatan adaptasi pegawai melalui pendampingan dan transfer pengetahuan. 3. Penataan prioritas penugasan dan beban kerja evaluator guna meningkatkan kecepatan penyelesaian keputusan hasil pengawasan.	TW IV 2026	1. Melakukan penguatan implementasi pengambilan sampel berbasis risiko melalui bimbingan teknis serta monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan sampling berbasis risiko kepada seluruh UPT BPOM. 2. Melaksanakan percepatan alih pengetahuan serta peningkatan kapasitas melalui pelatihan dan coaching untuk mempercepat adaptasi pegawai pada tugas baru. 3. Melakukan penyesuaian prioritas dan penjadwalan	Dalam proses	TW IV 2026	Telah dilakukan upaya pengjuan penyesuaian target output pada bulan September 2026, namun berdasarkan hasil telaah unit pengampu, target output hanya dapat dilakukan revisi pada saat pemotongan anggaran (efisiens

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	KRO/RO	Kondisi Awal/ Kondisi Periode Sebelumnya	Target TA 2026	Realisasi s.d TW III TA 2026	Capaian s.d TW III TA 2026 (%)	Kendala/Hambatan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Monitoring RTL Peiode Sebelumnya			Upaya Pencapaian Target (Diisi jika target tercapai)
									Rencana Tindak Lanjut Periode Sebelumnya	Selesai /Belum	Jika Belum isi Timline Penyelesaian	
						memengaruhi kecepatan penyelesaian target kinerja.target kinerja.			kegiatan secara lebih efektif, optimalisasi pembagian tugas antar evaluator, serta penguatan koordinasi internal untuk memastikan penyelesaian target kinerja sesuai rencana tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan kegiatan.			i) di awal tahun 2026.
2	**4123.BIA.002** Keputusan hasil pengawasan iklan dan penandaan obat narkotika, psikotropika dan prekursor yang diselesaikan (laporan)	Capaian keputusan hasil pengawasan iklan dan penandaan obat, narkotika, psikotropika dan prekursor yang diselesaikan dari TW I hingga TW II tahun 2026 adalah sejumlah 432 dari laporan pengawasan yang diterima dan perlu ditindaklanjuti yaitu sejumlah 724 laporan sehingga persentase capaian sebesar 59,67%.	**913**	**762**	**83,46**	1. Adanya carry over laporan pengawasan tahun 2025 yang belum ditindaklanjuti, sehingga diprioritaskan untuk menyelesaikan tindak lanjut terhadap laporan tahun sebelumnya, 2. Terdapat	1. Mengakomodir penyediaan data lampiran penandaan yang disetujui yang tidak tersedia dalam aplikasi sharing folder (PPI) untuk evaluasi sampling penandaan pada SIPT. 2. Menyediakan forum diskusi dengan UPT melalui WhatsApp Group dengan PIC Sampling Iklan dan Penandaan Obat	TW IV 2026	1. Menindaklanjuti permintaan UPT terkait kebutuhan lampiran penandaan yang disetujui untuk evaluasi sampling penandaan SIPT. 2. Menjaga komunikasi dan koordinasi secara intensif bersama Direktorat	Dalam proses	TW IV 2026	-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	KRO/RO	Kondisi Awal/ Kondisi Periode Sebelumnya	Target TA 2026	Realisasi s.d TW III TA 2026	Capaian s.d TW III TA 2026 (%)	Kendala/Hambatan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Monitoring RTL Peiode Sebelumnya			Upaya Pencapaian Target (Diisi jika target tercapai)
									Rencana Tindak Lanjut Periode Sebelumnya	Selesai /Belum	Jika Belum isi Timline Penyelesaian	
		Capaian keputusan hasil pengawasan iklan dan penandaan obat, narkotika, psikotropika dan prekursor yang diselesaikan dari TW I hingga TW III tahun 2026 adalah sejumlah 762 dari laporan pengawasan yang diterima dan perlu ditindaklanjuti yaitu sejumlah 1088 laporan sehingga persentase capaian sebesar 70,04%. Capaian terhadap target indikator IKU 95,4% adalah 73,41%, sedangkan capaian terhadap RO (961 laporan) yaitu 79,29%.				penyesuaian mekanisme kerja dalam upaya optimalisasi tindak lanjut terhadap laporan iklan dan penandaan yang tidak memenuhi ketentuan yang berimplikasi terhadap waktu penyelesaian tindak lanjut sesuai dengan definisi operasional indikator, 3. Belum tersedia secara lengkap acuan data lampiran penandaan yang disetujui pada aplikasi sharing folder (PPI) sehingga dalam melakukan evaluasi pusat masih memerlukan konfirmasi dari Unit Pusat maupun pelaku	3. Berkoordinasi secara intensif bersama Direktorat Registrasi Obat dan Pusdatin terkait kendala aplikasi sharing folder (PPI). 4. Diperlukan pelaksanaan penyesuaian target agar lebih realistis, mengingat perhitugan indikator sampai dengan terbitnya Surat Tindak Lanjut ke pelaku usaha, Target optimis yang realistis yang dapat diusulkan pada kisaran 70%, berkaitan dengan adanya data carry over. Realisasi TW3 sudah mencapai 70,04%, meningkat secara signifikan dibandingkan TW2 (59,67%). 5. Menyampaikan kepada UPT untuk dapat mengajukan akun observer untuk New-Aero melalui Nota Dinas resmi kepada Direktorat Registrasi Obat. 6. Optimalisasi tindak		Registrasi Obat dan Pusdatin terkait kendala aplikasi sharing folder (PPI).			

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	KRO/RO	Kondisi Awal/ Kondisi Periode Sebelumnya	Target TA 2026	Realisasi s.d TW III TA 2026	Capaian s.d TW III TA 2026 (%)	Kendala/Hambatan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Monitoring RTL Peiode Sebelumnya			Upaya Pencapaian Target (Diisi jika target tercapai)
									Rencana Tindak Lanjut Periode Sebelumnya	Selesai /Belum	Jika Belum isi Timline Penyelesaian	
						usaha terkait yang menyebabkan penyelesaian tindak lanjut membutuhkan waktu yang lebih lama, 4. Laporan hasil pengawasan label obat memerlukan pembahasan komprehensif bersama dengan unit kerja terkait maupun UPT pelapor untuk menghasilkan keputusan tindak lanjut yang sesuai dengan ketentuan.	lanjut hasil pengawasan iklan dan penandaan tanpa desk pemanggilan untuk mempercepat tindak lanjut.					
3	**4123.BAH.001** Surat Keterangan Impor Obat dan Bahan Obat ; Analisis Hasil Pengawasan Impor dan Ekspor Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor	Pada TW III 2026, capaian output ini terdiri 2 (dua) pelayanan, yaitu sebagai berikut : 1.) Jumlah permohonan yang diselesaikan tepat waktu dalam rangka penerbitan SKI, AHP, CPP dan 2.) Iklan Obat di Ditwas	**26.170**	**21.525**	**82,25**	Kendala yang dihadapi terkait dengan penerbitan SKI, AHP dan CPP adalah sebagai berikut : a) Adanya permohonan dispensasi yang diajukan oleh	Sebagai upaya mempetahankan jumlah rekomendasi yang diterbitkan tepat waktu terkait dengan penerbitan SKI, AHP dan CPP dilakukan upaya sebagai berikut: a) Mengidentifikasi dokumen yang menjadi kendala dalam	TW IV 2026	TW 2 Tahun 2026 RO ini mencapai target dan tidak ada pending issue	Selesai	-	-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	KRO/RO	Kondisi Awal/ Kondisi Periode Sebelumnya	Target TA 2026	Realisasi s.d TW III TA 2026	Capaian s.d TW III TA 2026 (%)	Kendala/Hambatan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Monitoring RTL Peiode Sebelumnya			Upaya Pencapaian Target (Diisi jika target tercapai)
									Rencana Tindak Lanjut Periode Sebelumnya	Selesai /Belum	Jika Belum isi Timline Penyelesaian	
	dan Certificate of Pharmaceutical Product serta Persetujuan Iklan Obat Sebelum Beredar yang Diselesaikan Tepat Waktu (Dokumen)	KMEIO dan NAPPZA. Capaian output terkait jumlah permohonan yang diselesaikan tepat waktu dalam rangka penerbitan SKI, AHP, CPP periode TW I TA 2026 s.d TW III TA 2026 adalah 20.060 dokumen yang diterbitkan tepat waktu. Jika dibandingkan dengan dokumen yang telah diselesaikan sejumlah 21.170 dokumen atau dengan capaian 94,75%,				Industri Farmasi terkait importasi produk yang tidak dapat memenuhi ketentuan masa simpan Obat yang diimpor atau importasi sesuai dengan NIE Lama. b) Perlunya koordinasi internal dengan unit kerja lain berkaitan dengan kebutuhan data pre market. c) Berkurangnya jumlah petugas yang melakukan evaluasi sehingga dapat mempengaruhi capaian SLA dan jumlah permohonan yang diselesaikan teat waktu.	pemenuhan persyaratan perizinan, yang berdampak pada keterlambatan karena permintaan data tambahan, b) Penguatan kapasitas internal dengan *sharing knowledge* untuk menyamakan persepsi terkait evaluasi persyaratan layanan, c) Komunikasi dan koordinasi dengan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan untuk mengatasi kendala sistem, antara lain kelambatan sistem, sistem yang tidak dapat diakses, maupun kegagalan penerbitan billing.					

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	KRO/RO	Kondisi Awal/ Kondisi Periode Sebelumnya	Target TA 2026	Realisasi s.d TW III TA 2026	Capaian s.d TW III TA 2026 (%)	Kendala/Hambatan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Monitoring RTL Peiode Sebelumnya			Upaya Pencapaian Target (Diisi jika target tercapai)
									Rencana Tindak Lanjut Periode Sebelumnya	Selesai /Belum	Jika Belum isi Timline Penyelesaian	
4	**4123.QIA.001** Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang memenuhi ketentuan (Label)	Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang memenuhi ketentuan (Label) pada TW III Tahun 2026 adalah sejumlah 4.769 dengan target yang ditetapkan sebesar 4.740 label memenuhi ketentuan sehingga diperoleh capaian output sampai dengan September 2026 sejumlah 100,61%	**6.200**	**4.769**	**76,92**	1. Meskipun capaian output sampai dengan September 2026 telah melampaui target yang ditetapkan, adanya implementasi ketentuan pengawasan produk tembakau dan rokok elektronik sesuai PP Nomor 28 Tahun 2024 yang dimulai pada 27 Juli 2026 berpotensi memengaruhi capaian output. Produk tembakau dan rokok elektronik yang beredar di pasaran sebagian besar belum sesuai dengan ketentuan pada PP Nomor 28 Tahun 2024. 2. Peraturan teknis turunan PP Nomor 28 Tahun 2024 masih dalam proses	1. Memberikan tindak lanjut berupa surat pembinaan kepada industri/importir produk tembakau dan rokok elektronik sebagai bentuk sosialisasi ketentuan terbaru terkait pencantuman peringatan kesehatan dan informasi lainnya pada label kemasan sesuai dengan tugas dan fungsi Badan POM, guna meningkatkan pemahaman dan kepatuhan pelaku usaha. 2. Melaksanakan bimbingan teknis pengawasan produk tembakau dan rokok elektronik dalam rangka Intensifikasi Pengawasan Produk Tembakau dan Rokok Elektronik guna membahas mengenai peraturan terbaru kepada petugas pengawasan di UPT BPOM. 3. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaporan hasil pengawasan label	TW IV 2026	Rencana tindak lanjut yang sedang dalam proses, antara lain: 1. Melaksanakan sosialisasi peraturan terbaru kepada industri/importir produk tembakau dan rokok elektronik secara lebih masif mengenai ketentuan pencantuman peringatan kesehatan dan informasi lainnya pada label kemasan untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan. 2. Melaksanakan bimbingan teknis pengawasan produk tembakau dan rokok elektronik kepada petugas UPT BPOM mengenai	Selesai	-	-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	KRO/RO	Kondisi Awal/ Kondisi Periode Sebelumnya	Target TA 2026	Realisasi s.d TW III TA 2026	Capaian s.d TW III TA 2026 (%)	Kendala/Hambatan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Monitoring RTL Peiode Sebelumnya			Upaya Pencapaian Target (Diisi jika target tercapai)
									Rencana Tindak Lanjut Periode Sebelumnya	Selesai /Belum	Jika Belum isi Timline Penyelesaian	
						penyusunan yang berpengaruh pada penerapan ketentuan baru secara menyeluruh. 3. Pemahaman dan keseragaman penilaian hasil pengawasan produk tembakau dan rokok elektronik oleh UPT BPOM masih perlu ditingkatkan, terutama dengan adanya masa transisi evaluasi menggunakan ketentuan sesuai dengan PP Nomor 28 Tahun 2024. Perbedaan interpretasi terhadap hasil pengawasan berpotensi menyebabkan perbedaan penilaian antar petugas UPT BPOM dan Pusat. Oleh karena itu, diperlukan verifikasi ulang	produk tembakau dan rokok elektronik yang dilakukan oleh UPT BPOM untuk memastikan pelaporan secara lengkap dan ketepatan waktu pelaporan. 4. Berpartisipasi aktif dalam penyusunan peraturan teknis turunan PP Nomor 28 Tahun 2024 sebagai dasar penguatan strategi pengawasan dan penyesuaian kebijakan sesuai perkembangan regulasi.		peraturan terbaru guna meningkatkan keseragaman penilaian hasil pengawasan. 3. Menyusun draft revisi Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Produk Tembakau dan Rokok Elektronik sebagai acuan pelaksanaan pengawasan. 4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaporan hasil pengawasan label produk tembakau dan rokok elektronik yang dilakukan oleh UPT BPOM untuk memastikan pelaporan secara lengkap dan ketepatan waktu			

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	KRO/RO	Kondisi Awal/ Kondisi Periode Sebelumnya	Target TA 2026	Realisasi s.d TW III TA 2026	Capaian s.d TW III TA 2026 (%)	Kendala/Hambatan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Monitoring RTL Peiode Sebelumnya			Upaya Pencapaian Target (Diisi jika target tercapai)
									Rencana Tindak Lanjut Periode Sebelumnya	Selesai /Belum	Jika Belum isi Timline Penyelesaian	
						dari hasil pengawasan produk tembakau dan rokok elektronik yang dilaporkan oleh UPT BPOM untuk memastikan kesesuaian hasil pengawasan dengan ketentuan yang berlaku.			pelaporan 5. Memperkuat koordinasi dengan Pusdatin terkait pengembangan aplikasi SIPT untuk pelaporan hasil pengawasan label rokok elektronik.			
5	**4123.QIA.002** Laporan tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan (Laporan)	Jumlah tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan sampai Triwulan III tahun 2026 sejumlah 7 laporan atau dengan capaian sebesar 77,78% jika dibandingkan dengan target triwulan sejumlah 9 laporan dan/atau sebesar 58,33% jika dibandingkan dengan target TA 2026 (12 Laporan). Angka tersebut merupakan jumlah tindak lanjut regulatori terkait aspek keamanan yang dikomunikasikan BPOM yang dilihat dari website Badan POM,	**12**	**7**	**58,33**	Faktor hambatan dalam pencapaian kinerja adalah: 1) Faktor hambatan dalam pencapaian kinerja adalah tingkat kesulitan permasalahan isu keamanan yang berbeda sehingga dalam melakukan pengkajian memerlukan proses yang panjang dan tidak seluruh hasil pengkajian isu keamanan obat berujung pada penetapan tindak lanjut regulatori (sesuai dengan	Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan pada periode berikutnya, yaitu: 1) Intensifikasi pelaksanaan pengkajian laporan farmakovigilans sehingga jumlah tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar dapat tepat waktu dikomunikasikan. 2) Mengusulkan penambahan SDM dengan latar pendidikan yang sesuai termasuk pendidikan dokter.	TW IV 2026	Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan pada periode berikutnya, yaitu : 1. Komitmen dan konsisten dalam melakukan pengkajian laporan farmakovigilans sehingga jumlah tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar dapat tepat waktu dikomunikasikan, 2. Mengusulkan penambahan	Dalam proses	TW IV 2026	-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	KRO/RO	Kondisi Awal/ Kondisi Periode Sebelumnya	Target TA 2026	Realisasi s.d TW III TA 2026	Capaian s.d TW III TA 2026 (%)	Kendala/Hambatan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Monitoring RTL Peiode Sebelumnya			Upaya Pencapaian Target (Diisi jika target tercapai)
									Rencana Tindak Lanjut Periode Sebelumnya	Selesai /Belum	Jika Belum isi Timline Penyelesaian	
		subsite e-meso, Buletin Berita MESO, surat kepada lintas sektor terkait (industri farmasi, asosiasi profesi, dll) dan/atau media publikasi lainnya. Isu keamanan obat yang beredar sangat dinamis dan dipengaruhi banyak faktor antara lain pola penggunaan obat di masyarakat, perkembangan pengetahuan, dan perubahan regulasi. Faktor penunjang dalam pencapaian target yaitu komitmen yang kuat dari SDM yang terlibat dan kesadaran tenaga kesehatan dan industri farmasi untuk melaporkan adanya potensi isu keamanan obat.				bukti ilmiah dan/atau hasil analisis manfaat-risiko). 2) Jumlah SDM yang tidak sesuai dengan beban kerja			SDM dengan latar pendidikan yang sesuai termasuk pendidikan dokter			
6	**4123.BIB.001** Materi KIE di bidang obat yang disusun dan disosialisasikan (Laporan)	Capaian output sampai dengan TW III Tahun 2026 telah memenuhi target (100%). Pencapaian tersebut didukung oleh komitmen dalam	**12**	**9**	**75,00**	Meskipun target penyusunan dan sosialisasi materi KIE di bidang Obat pada TW III Tahun 2026 telah tercapai, masih terdapat tantangan	Sebagai upaya mempertahankan konsistensi pencapaian target output di tahun 2026, akan dilakukan: 1) Penguatan koordinasi antar unit di kedeputian	TW IV 2026	Penguatan koordinasi internal antar unit di kedeputian 1 sebagai langkah strategis untuk menjaga dan	TW IV 2026	-	-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	KRO/RO	Kondisi Awal/ Kondisi Periode Sebelumnya	Target TA 2026	Realisasi s.d TW III TA 2026	Capaian s.d TW III TA 2026 (%)	Kendala/Hambatan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Monitoring RTL Peiode Sebelumnya			Upaya Pencapaian Target (Diisi jika target tercapai)
									Rencana Tindak Lanjut Periode Sebelumnya	Selesai /Belum	Jika Belum isi Timline Penyelesaian	
		penyusunan dan pelaksanaan materi KIE di bidang Obat yang dilaksanakan sesuai ketentuan dan jadwal yang telah ditetapkan. Sampai dengan TW III Tahun 2026 telah disusun dan disosialisasikan 9 laporan materi KIE atau sebesar 100% dari target TW III Tahun 2026 sebanyak 9 laporan, dengan target tahunan sebanyak 12 laporan.				sebagai berikut: 1) Tantangan dalam menjaga ketepatan waktu penyusunan dan sosialisasi materi KIE di Bidang Obat, sehingga diperlukan koordinasi antar unit di Kedeputian 1 pada setiap tahapan penyusunan materi dan pelaksanaan 2) Pemilihan materi KIE yang tepat dan relevan dengan kebutuhan sasaran, terutama dalam memastikan bahwa materi yang disampaikan dapat meningkatkan pemahaman dan perubahan perilaku masyarakat di bidang obat dan NPPZA.	1 sebagai langkah strategis untuk menjaga dan meningkatkan kinerja pelaksanaan dan pelaporan kegiatan KIE 2) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi hasil pelaksanaan penyusunan dan sosialisasi KIE di bidang obat yang telah dilaksanakan.		meningkatkan kinerja pelaksanaan dan pelaporan kegiatan KIE dilakukan penyusunan materi dan pelaksanaan kegiatan KIE berikutnya sesuai rencana kerja di TW III dan TW IV Tahun 2026			

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

4. Evaluasi Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Triwulan II Tahun 2026

4.1 Evaluasi Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja per Sasaran Strategis Triwulan III Tahun 2026

4.2.1. Evaluasi Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja per Sasaran Strategis Juli 2026

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Satuan	Target TW 3	Target TA 2026	Target Renstra 2029	Realisasi s.d B7			Capaian terhadap Target TW 3 (%)	Kategori Capaian	Capaian terhadap Target 2026 (%)	Kategori Capaian	Capaian terhadap Target Renstra 2029 (%)	Kategori Capaian
a	b	c		d	d2	d3	Pblg	Pybt	e1	f = (e/d*100)	g	f = (e/d*100)	g	f = (e/d*100)	g
1	Meningkatnya efektifitas pengawasan mutu obat beredar dan produk tembakau, serta tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan	Persentase hasil pengawasan mutu ONPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	Persen	94,77	94,77	84,25	37	52	71,15	75,08	Cukup	75,08	Cukup	84,46	Cukup
2		Persentase hasil pengawasan keamanan, mutu, dan informasi Obat dan NAPPZA oleh UPT BPOM yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	Persen	92,94	92,94	89,00	diukur per triwulan								
3		Persentase laporan pengawasan iklan dan penandaan obat NPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	Persen	96,70	96,7	91,48	505	849	59,48	61,51	Cukup	61,51	Cukup	65,02	Cukup
4		Persentase pelaku usaha produk Tembakau dan Rokok Elektronik yang melaporkan informasi produk sesuai ketentuan	Persen	59,00	59	65,00	diukur di akhir tahun								

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Satuan	Target TW 3	Target TA 2026	Target Renstra 2029	Realisasi s.d B7			Capaian terhadap Target TW 3 (%)	Kategori Capaian	Capaian terhadap Target 2026 (%)	Kategori Capaian	Capaian terhadap Target Renstra 2029 (%)	Kategori Capaian
a	b	c		d	d2	d3	Pblg	Pybt	e1	f = (e/d*100)	g	f = (e/d*100)	g	f = (e/d*100)	g
5		Persentase laporan pengawasan produk tembakau yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	Persen	88,10	88,1	93,00	4.577	4.957	92,33	104,81	Sangat Baik	104,81	Sangat Baik	99,28	Baik
6		Jumlah tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan	Laporan	9	12	20	6	7	85,71	85,71	Cukup	50,00	Kurang	30,00	Kurang
7	Meningkatnya ketersediaan materi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di bidang obat melalui penyusunan dan publikasi materi sesuai ketentuan	Persentase materi KIE di bidang obat yang disusun dan disosialisasikan sesuai rencana aksi	Persen	100,00	100	100,00	7	7	100,00	100,00	Baik	100,00	Baik	100,00	Baik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Satuan	Target TW 3	Target TA 2026	Target Renstra 2029	Realisasi s.d B7			Capaian terhadap Target TW 3 (%)	Kategori Capaian	Capaian terhadap Target 2026 (%)	Kategori Capaian	Capaian terhadap Target Renstra 2029 (%)	Kategori Capaian
a	b	c		d	d2	d3	Pblg	Pybt	e1	f = (e/d*100)	g	f = (e/d*100)	g	f = (e/d*100)	g
8	Meningkatnya efektifitas pelayanan publik di bidang pengawasan iklan obat dan ekspor impor Obat dan NPP	Persentase Surat Keterangan Impor Obat dan Bahan Obat; Analisis Hasil Pengawasan Impor dan Ekspor Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor; dan Certificate of Pahrmaceutical Product (CPP) yang Diselesaikan Tepat Waktu	Persen	96,23	96,23	96,00	15.715	16.551	94,95	98,67	Baik	98,67	Baik	98,91	Baik
9		Persentase permohonan persetujuan iklan obat yang diselesaikan tepat waktu	Persen	89,59	89,59	82,00	1.221	1.249	97,76	109,12	Sangat Baik	109,12	Sangat Baik	119,22	Tidak Dapat Disimpulkan
10		Indeks Pelayanan Publik Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	Nilai	4,89	4,89	4,92	diukur di akhir tahun								
11	Terwujudnya tatakelola pemerintah di Direktorat Pengawasan Keamanan,	Nilai Pembangunan ZI Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	Nilai	93,34	90,84	91,70	diukur di akhir tahun								

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Satuan	Target TW 3	Target TA 2026	Target Renstra 2029	Realisasi s.d B7			Capaian terhadap Target TW 3 (%)	Kategori Capaian	Capaian terhadap Target 2026 (%)	Kategori Capaian	Capaian terhadap Target Renstra 2029 (%)	Kategori Capaian
a	b	c		d	d2	d3	Pblg	Pybt	e1	f = (e/d*100)	g	f = (e/d*100)	g	f = (e/d*100)	g
12	Mutu dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif yang optimal	Persentase pemenuhan dokumen SAKIP Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	Persen	82,00	100	100,00	8	11	72,73	88,69	Cukup	72,73	Cukup	72,73	Cukup
13		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	Nilai	88,00	100	100,00	75	83,00	90.36	102,68	Sangat Baik	90,36	Baik	90,36	Baik
14		Indeks Manajemen Risiko Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	Nilai	3,69	3,69	3,84	diukur di akhir tahun								
										91,81	**Baik**	**54,45**	**Kurang**	**54,28**	**Kurang**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

4.2.2. Evaluasi Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja per Sasaran Strategis Agustus 2026

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Satuan	Target TW 3	Target TA 2026	Target Renstra 2029	Realisasi s.d B8			Capaian terhadap Target TW 3 (%)	Kategori Capaian	Capaian terhadap Target 2026 (%)	Kategori Capaian	Capaian terhadap Target Renstra 2029 (%)	Kategori Capaian
a	b	c		d	d2	d3	Pblg	Pybt	e1	f = (e/d*100)	g	f = (e/d*100)	g	f = (e/d*100)	g
1	Meningkatnya efektifitas pengawasan mutu obat beredar dan produk tembakau, serta tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan	Persentase hasil pengawasan mutu ONPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	Persen	94,77	94,77	84,25	41	59	69,49	73,33	Cukup	73,33	Cukup	82,48	Cukup
2		Persentase hasil pengawasan keamanan, mutu, dan informasi Obat dan NAPPZA oleh UPT BPOM yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	Persen	92,94	92,94	89, 00	diukur per triwulan								
3		Persentase laporan pengawasan iklan dan penandaan obat NPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	Persen	96,70	96,7	91,48	556	958	58,04	60,02	Cukup	60,02	Cukup	63,44	Cukup
4		Persentase pelaku usaha produk Tembakau dan Rokok Elektronik yang melaporkan informasi produk sesuai ketentuan	Persen	59,00	59	65,00	diukur di akhir tahun								

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Satuan	Target TW 3	Target TA 2026	Target Renstra 2029	Realisasi s.d B8			Capaian terhadap Target TW 3 (%)	Kategori Capaian	Capaian terhadap Target 2026 (%)	Kategori Capaian	Capaian terhadap Target Renstra 2029 (%)	Kategori Capaian
a	b	c		d	d2	d3	Pblg	Pybt	e1	f = (e/d*100)	g	f = (e/d*100)	g	f = (e/d*100)	g
5		Persentase laporan pengawasan produk tembakau yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	Persen	88,10	88,1	93,00	5.292	5.764	91,81	104,21	Sangat Baik	104,21	Sangat Baik	98,72	Baik
6		Jumlah tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan	Laporan	9	12	20	6	8	75,00	75,00	Cukup	50,00	Kurang	30,00	Kurang
7	Meningkatnya ketersediaan materi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di bidang obat melalui penyusunan dan publikasi materi sesuai ketentuan	Persentase materi KIE di bidang obat yang disusun dan disosialisasikan sesuai rencana aksi	Persen	100,00	100	100,00	8	8	100,00	100,00	Baik	100,00	Baik	100,00	Baik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Satuan	Target TW 3	Target TA 2026	Target Renstra 2029	Realisasi s.d B8			Capaian terhadap Target TW 3 (%)	Kategori Capaian	Capaian terhadap Target 2026 (%)	Kategori Capaian	Capaian terhadap Target Renstra 2029 (%)	Kategori Capaian
a	b	c		d	d2	d3	Pblg	Pybt	e1	f = (e/d*100)	g	f = (e/d*100)	g	f = (e/d*100)	g
8	Meningkatnya efektifitas pelayanan publik di bidang pengawasan iklan obat dan ekspor impor Obat dan NPP	Persentase Surat Keterangan Impor Obat dan Bahan Obat; Analisis Hasil Pengawasan Impor dan Ekspor Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor; dan Certificate of Pahrmaceutical Product (CPP) yang Diselesaikan Tepat Waktu	Persen	96,23	96,23	96,00	17.783	18.712	95,04	98,76	Baik	98,76	Baik	99,00	Baik
9		Persentase permohonan persetujuan iklan obat yang diselesaikan tepat waktu	Persen	89,59	89,59	82,00	1.344	1.385	97,04	108,32	Sangat Baik	108,32	Sangat Baik	118,34	Tidak Dapat Disimpulkan
10		Indeks Pelayanan Publik Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	Nilai	4,89	4,89	4,92	diukur di akhir tahun								
11	Terwujudnya tatakelola pemerintah di Direktorat Pengawasan Keamanan,	Nilai Pembangunan ZI Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	Nilai	93,34	90,84	91,70	diukur di akhir tahun								

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Satuan	Target TW 3	Target TA 2026	Target Renstra 2029	Realisasi s.d B8			Capaian terhadap Target TW 3 (%)	Kategori Capaian	Capaian terhadap Target 2026 (%)	Kategori Capaian	Capaian terhadap Target Renstra 2029 (%)	Kategori Capaian
a	b	c		d	d2	d3	Pblg	Pybt	e1	f = (e/d*100)	g	f = (e/d*100)	g	f = (e/d*100)	g
12	Mutu dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif yang optimal	Persentase pemenuhan dokumen SAKIP Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	Persen	82,00	100	100,00	8	11	72,73	88,69	Cukup	72,73	Cukup	72,73	Cukup
13		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	Nilai	88,00	100	100,00	100,00	85,00	117,65	133,69	Tidak Dapat Disimpulkan	117,65	Tidak Dapat Disimpulkan	117,65	Tidak Dapat Disimpulkan
14		Indeks Manajemen Risiko Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	Nilai	3,69	3,69	3,84	diukur di akhir tahun								
										93,56	**Baik**	**56,07**	**Kurang**	**55,88**	**Kurang**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

4.2.3. Evaluasi Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja per Sasaran Strategis September 2026

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Satuan	Target TW 3	Target TA 2026	Target Renstra 2029	Realisasi s.d B9			Capaian terhadap Target TW 3 (%)	Kategori Capaian	Capaian terhadap Target 2026 (%)	Kategori Capaian	Capaian terhadap Target Renstra 2029 (%)	Kategori Capaian
a	b	c		d	d2	d3	Pblg	Pybt	e	f = (e/d*100)	g	f = (e/d*100)	g	f = (e/d*100)	g
1	Meningkatnya efektifitas pengawasan mutu obat beredar dan produk tembakau, serta tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan	Persentase hasil pengawasan mutu ONPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	Persen	94,77	94,77	84,25	56	64	87,50	92,33	Baik	92,33	Baik	103,86	Sangat Baik
2		Persentase hasil pengawasan keamanan, mutu, dan informasi Obat dan NAPPZA oleh UPT BPOM yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	Persen	92,94	92,94	89,00	78,54	92,94	78,54	84,51	Cukup	84,51	Cukup	88,25	Cukup
3		Persentase laporan pengawasan iklan dan penandaan obat NPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	Persen	96,70	96,7	91,48	762	1.088	70,04	72,43	Cukup	72,43	Cukup	76,56	Cukup
4		Persentase pelaku usaha produk Tembakau dan Rokok Elektronik yang melaporkan informasi produk sesuai ketentuan	Persen	59,00	59	65,00	diukur di akhir tahun								

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Satuan	Target TW 3	Target TA 2026	Target Renstra 2029	Realisasi s.d B9			Capaian terhadap Target TW 3 (%)	Kategori Capaian	Capaian terhadap Target 2026 (%)	Kategori Capaian	Capaian terhadap Target Renstra 2029 (%)	Kategori Capaian
a	b	c		d	d2	d3	Pblg	Pybt	e	f = (e/d*100)	g	f = (e/d*100)	g	f = (e/d*100)	g
5		Persentase laporan pengawasan produk tembakau yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	Persen	88,10	88,1	93,00	5.958	6.518	91,41	103,76	Sangat Baik	103,76	Sangat Baik	98,29	Baik
6		Jumlah tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan	Laporan	9	12	20	7	9	77,78	77,78	Cukup	58,33	Kurang	35,00	Kurang
7	Meningkatnya ketersediaan materi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di bidang obat melalui penyusunan dan publikasi materi sesuai ketentuan	Persentase materi KIE di bidang obat yang disusun dan disosialisasikan sesuai rencana aksi	Persen	100,00	100	100,00	9	9	100,00	100,00	Baik	100,00	Baik	100,00	Baik
8	Meningkatnya efektifitas pelayanan publik di bidang pengawasan iklan obat dan ekspor impor Obat dan NPP	Persentase Surat Keterangan Impor Obat dan Bahan Obat; Analisis Hasil Pengawasan Impor dan Ekspor Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor; dan Certificate of Pahrmaceutical Product (CPP) yang	Persen	96,23	96,23	96,00	20.060	21.170	94,76	98,47	Baik	98,47	Baik	98,70	Baik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Satuan	Target TW 3	Target TA 2026	Target Renstra 2029	Realisasi s.d B9			Capaian terhadap Target TW 3 (%)	Kategori Capaian	Capaian terhadap Target 2026 (%)	Kategori Capaian	Capaian terhadap Target Renstra 2029 (%)	Kategori Capaian
a	b	c		d	d2	d3	Pblg	Pybt	e	f = (e/d*100)	g	f = (e/d*100)	g	f = (e/d*100)	g
		Diselesaikan Tepat Waktu													
9		Persentase permohonan persetujuan iklan obat yang diselesaikan tepat waktu	Persen	89,59	89,59	82,00	1.465	1.581	92,66	103,43	Sangat Baik	103,43	Sangat Baik	113,00	Tidak Dapat Disimpulkan
10		Indeks Pelayanan Publik Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	Nilai	4,89	4,89	4,92	diukur di akhir tahun								
11	Terwujudnya tatakelola pemerintah di Direktorat Pengawasan Keamanan,	Nilai Pembangunan ZI Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	Nilai	93,34	90,84	91,70	diukur di akhir tahun								

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Satuan	Target TW 3	Target TA 2026	Target Renstra 2029	Realisasi s.d B9			Capaian terhadap Target TW 3 (%)	Kategori Capaian	Capaian terhadap Target 2026 (%)	Kategori Capaian	Capaian terhadap Target Renstra 2029 (%)	Kategori Capaian
a	b	c		d	d2	d3	Pblg	Pybt	e	f = (e/d*100)	g	f = (e/d*100)	g	f = (e/d*100)	g
12	Mutu dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif yang optimal	Persentase pemenuhan dokumen SAKIP Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	Persen	82,00	100	100,00	9	11	82,00	100,00	Baik	82,00	Cukup	82,00	Cukup
13		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	Nilai	88,00	100	100,00	75	88,00	75,00	85,23	Cukup	75,00	Cukup	75,00	Cukup
14		Indeks Manajemen Risiko Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	Nilai	3,69	3,69	3,84	diukur di akhir tahun								
										91,79	**Baik**	**62,16**	**Cukup**	**62,19**	**Cukup**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

4.2. Evaluasi Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis Triwulan III Tahun 2026

4.2.1. Evaluasi Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis Juli 2026

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Pagu Awal (RAPK)	Pagu Akhir (Relaksasi)	Realisasi SP2D			Realisasi Fisik		
					Realisasi B7	Capaian B7 (%)	Kategori Capaian	Realisasi B7	Capaian B7 (%)	Kategori Capaian
a	b	c	d	d1	e	f = (e / d1*100)	g	h	i = (h / d1*100)	j
1	Meningkatnya efektifitas pengawasan mutu obat beredar dan produk tembakau, serta tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan	Persentase hasil pengawasan mutu ONPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	207.322.000	74.402.000	13.920.000	18,7092	Kurang	13.920.000	18,7092	Kurang
2		Persentase hasil pengawasan keamanan, mutu, dan informasi Obat dan NAPPZA oleh UPT BPOM yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	1.069.045.000	1.381.905.000	250.846.063	18,1522	Kurang	322.086.363	23,3074	Kurang
3		Persentase laporan pengawasan iklan dan penandaan obat NPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	126.317.000	74.853.000	32.782.570	43,7959	Kurang	32.782.570	43,7959	Kurang
4		Persentase pelaku usaha produk Tembakau dan Rokok Elektronik yang melaporkan informasi produk sesuai ketentuan	113.701.000	20.872.000	20.872.000	100,0000	Baik	20,872,000	100,0000	Baik
5		Persentase laporan pengawasan produk tembakau yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	19.195.000	156.358.000	140.936.606	90,1371	Baik	140.936.606	90,1371	Baik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Pagu Awal (RAPK)	Pagu Akhir (Relaksasi)	Realisasi SP2D			Realisasi Fisik		
					Realisasi B7	Capaian B7 (%)	Kategori Capaian	Realisasi B7	Capaian B7 (%)	Kategori Capaian
a	b	c	d	d1	e	f = (e / d1*100)	g	h	i = (h / d1*100)	j
6		Jumlah tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan	1.232.340.000	842.349.000	468.272.905	55,5913	Kurang	474.352.905	56,3131	Kurang
7	Meningkatnya ketersediaan materi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di bidang obat melalui penyusunan dan publikasi materi sesuai ketentuan	Persentase materi KIE di bidang obat yang disusun dan disosialisasikan sesuai rencana aksi	301.682.000	322.234.000	194.796.624	60,4519	Cukup	194.796.624	60,4519	Cukup
8	Meningkatnya efektifitas pelayanan publik di bidang pengawasan iklan obat dan ekspor impor Obat dan NPP	Persentase Surat Keterangan Impor Obat dan Bahan Obat; Analisis Hasil Pengawasan Impor dan Ekspor Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor; dan Certificate of Pahrmaceutical Product (CPP) yang Diselesaikan Tepat Waktu	335.230.000	347.423.000	184.016.922	52,9662	Kurang	223.946.922	64,4594	Cukup
9		Persentase permohonan persetujuan iklan obat yang diselesaikan tepat waktu	52.125.000	49.125.000	19.886.600	40,4816	Kurang	19.886.600	40,4816	Kurang

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Pagu Awal (RAPK)	Pagu Akhir (Relaksasi)	Realisasi SP2D			Realisasi Fisik		
					Realisasi B7	Capaian B7 (%)	Kategori Capaian	Realisasi B7	Capaian B7 (%)	Kategori Capaian
a	b	c	d	d1	e	f = (e / d1*100)	g	h	i = (h / d1*100)	j
10		Indeks Pelayanan Publik Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	194.748.000	125.545.000	73.581.510	58,6097	Kurang	86.384.550	68,8076	Cukup
11	Terwujudnya tatakelola pemerintah di Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif yang optimal	Nilai Pembangunan ZI Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	102.603.250	378.932.000	224.747.204	59,3107	Kurang	229.730.704	60,6258	Cukup
12		Persentase pemenuhan dokumen SAKIP Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	359.003.250	352.291.000	114.339.380	32,4559	Kurang	114.679.380	32,5525	Kurang
13		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	255.832.250	369.303.000	207.318.306	56,1377	Kurang	207.639.261	56,2246	Kurang
14		Indeks Manajemen Risiko Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	249.912.250	116.054.000	86.796.132	74,7894	Cukup	86.796.132	74,7894	Cukup
			4.619.056.000	**4.611.646.000**	**2.033.112.822**	**44,0865**	**Kurang**	**2.168.810.617**	**47,0290**	**Kurang**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

4.2.2. Evaluasi Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis Agustus 2026

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Pagu Awal (RAPK)	Pagu Akhir (Relaksasi)	Realisasi SP2D			Realisasi Fisik		
					Realisasi B8	Capaian B7 (%)	Kategori Capaian	Realisasi B8	Capaian B7 (%)	Kategori Capaian
a	b	c	d	d1	e	f = (e / d1*100)	g	h	i = (h / d1*100)	j
1	Meningkatnya efektifitas pengawasan mutu obat beredar dan produk tembakau, serta tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan	Persentase hasil pengawasan mutu ONPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	207.322.000	74.402.000	13.920.000	18,7092	Kurang	13.920.000	18,7092	Kurang
2		Persentase hasil pengawasan keamanan, mutu, dan informasi Obat dan NAPPZA oleh UPT BPOM yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	1.069.045.000	1.381.905.000	277.300.363	20,0665	Kurang	382.275.863	27,6630	Kurang
3		Persentase laporan pengawasan iklan dan penandaan obat NPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	126.317.000	74.853.000	36.229.270	48,4006	Kurang	36.229.270	48,4006	Kurang
4		Persentase pelaku usaha produk Tembakau dan Rokok Elektronik yang melaporkan informasi produk sesuai ketentuan	113.701.000	20.872.000	20.872.000	100,0000	Baik	20.872.000	100,0000	Baik
5		Persentase laporan pengawasan produk tembakau yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	19,195,000	156,358,000	142,232,606	90,9660	Baik	142.232.606	90,9660	Baik
6		Jumlah tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan	1.232.340.000	842.349.000	492.831.277	58,5068	Kurang	493.341.277	58,5673	Kurang

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Pagu Awal (RAPK)	Pagu Akhir (Relaksasi)	Realisasi SP2D			Realisasi Fisik		
					Realisasi B8	Capaian B7 (%)	Kategori Capaian	Realisasi B8	Capaian B7 (%)	Kategori Capaian
a	b	c	d	d1	e	f = (e / d1*100)	g	h	i = (h / d1*100)	j
7	Meningkatnya ketersediaan materi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di bidang obat melalui penyusunan dan publikasi materi sesuai ketentuan	Persentase materi KIE di bidang obat yang disusun dan disosialisasikan sesuai rencana aksi	301.682.000	322.234.000	208.896.624	64,8276	Cukup	208.896.624	64,8276	Cukup
8	Meningkatnya efektifitas pelayanan publik di bidang pengawasan iklan obat dan ekspor impor Obat dan NPP	Persentase Surat Keterangan Impor Obat dan Bahan Obat; Analisis Hasil Pengawasan Impor dan Ekspor Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor; dan Certificate of Pahrmaceutical Product (CPP) yang Diselesaikan Tepat Waktu	335.230.000	347.423.000	200.781.922	57,7918	Kurang	246.771.922	71,0292	Cukup
9		Persentase permohonan persetujuan iklan obat yang diselesaikan tepat waktu	52.125.000	49.125.000	21.101.600	42,9549	Kurang	21.101.600	42,9549	Kurang
10		Indeks Pelayanan Publik Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	194.748.000	125.545.000	87.284.550	69,5245	Cukup	87.284.550	69,5245	Cukup

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Pagu Awal (RAPK)	Pagu Akhir (Relaksasi)	Realisasi SP2D			Realisasi Fisik		
					Realisasi B8	Capaian B7 (%)	Kategori Capaian	Realisasi B8	Capaian B7 (%)	Kategori Capaian
a	b	c	d	d1	e	f = (e / d1*100)	g	h	i = (h / d1*100)	j
11	Terwujudnya tatakelola pemerintah di Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif yang optimal	Nilai Pembangunan ZI Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	102.603.250	378.932.000	257.544.844	67,9660	Cukup	268.286.908	70,8008	Cukup
12		Persentase pemenuhan dokumen SAKIP Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	359.003.250	352.291.000	174.940.835	49,6580	Kurang	174.940.835	49,6580	Kurang
13		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	255.832.250	369.303.000	207.639.261	56,2246	Kurang	207.639.261	56,2246	Kurang
14		Indeks Manajemen Risiko Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	249.912.250	116.054.000	91.296.713	78,6674	Cukup	93.096.713	80,2184	Cukup
			4.619.056.000	**4.611.646.000**	**2.232.871.865**	**48,4181**	**Kurang**	**2.396.889.429**	**51,9747**	**Kurang**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

4.2.3. Evaluasi Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis September 2026

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Pagu Awal (RAPK)	Pagu Akhir (Relaksasi)	Realisasi SP2D			Realisasi Fisik		
					Realisasi B9	Capaian B9 (%)	Kategori Capaian	Realisasi B9	Capaian B9 (%)	Kategori Capaian
a	b	c	d	d1	e	f = (e / d1*100)	g	h	i = (h / d1*100)	j
1	Meningkatnya efektifitas pengawasan mutu obat beredar dan produk tembakau, serta tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan	Persentase hasil pengawasan mutu ONPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	207.322.000	74.402.000	13.920.000	18,7092	Kurang	13.920.000	18,7092	Kurang
2		Persentase hasil pengawasan keamanan, mutu, dan informasi Obat dan NAPPZA oleh UPT BPOM yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	1.069.045.000	1.381.905.000	773.224, .523	55,9535	Kurang	797.279.326	57,6942	Kurang
3		Persentase laporan pengawasan iklan dan penandaan obat NPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	126.317.000	74.853.000	38.659.270	51,6469	Kurang	38.659.270	51,6469	Kurang
4		Persentase pelaku usaha produk Tembakau dan Rokok Elektronik yang melaporkan informasi produk sesuai ketentuan	113.701.000	20.872.000	20.872.000	100,0000	Baik	20.872.000	100,0000	Baik
5		Persentase laporan pengawasan produk tembakau yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	19.195.000	156.358.000	144.596.606	92,4779	Baik	144.596.606	92,4779	Baik
6		Jumlah tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan	1.232.340.000	842.349.000	595.866.277	70,7386	Cukup	621,034,117	73,7265	Cukup

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Pagu Awal (RAPK)	Pagu Akhir (Relaksasi)	Realisasi SP2D			Realisasi Fisik		
					Realisasi B9	Capaian B9 (%)	Kategori Capaian	Realisasi B9	Capaian B9 (%)	Kategori Capaian
a	b	c	d	d1	e	f = (e / d1*100)	g	h	i = (h / d1*100)	j
7	Meningkatnya ketersediaan materi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di bidang obat melalui penyusunan dan publikasi materi sesuai ketentuan	Persentase materi KIE di bidang obat yang disusun dan disosialisasikan sesuai rencana aksi	301.682.000	322.234.000	235.373.624	73,0443	Cukup	235.433.624	73,0629	Cukup
8	Meningkatnya efektifitas pelayanan publik di bidang pengawasan iklan obat dan ekspor impor Obat dan NPP	Persentase Surat Keterangan Impor Obat dan Bahan Obat; Analisis Hasil Pengawasan Impor dan Ekspor Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor; dan Certificate of Pahrmaceutical Product (CPP) yang Diselesaikan Tepat Waktu	335.230.000	347.423.000	214.286.922	61,6790	Cukup	261.421.922	75,2460	Cukup
9		Persentase permohonan persetujuan iklan obat yang diselesaikan tepat waktu	52.125.000	49.125.000	26.316.600	53,5707	Kurang	26.316.600	53,5707	Kurang
10		Indeks Pelayanan Publik Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	194.748.000	125.545.000	92.931.550	74,0225	Cukup	92.931.550	74,0225	Cukup

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Pagu Awal (RAPK)	Pagu Akhir (Relaksasi)	Realisasi SP2D			Realisasi Fisik		
					Realisasi B9	Capaian B9 (%)	Kategori Capaian	Realisasi B9	Capaian B9 (%)	Kategori Capaian
a	b	c	d	d1	e	f = (e / d1*100)	g	h	i = (h / d1*100)	j
11	Terwujudnya tatakelola pemerintah di Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif yang optimal	Nilai Pembangunan ZI Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	102.603.250	378.932.000	299.318.076	78,9899	Cukup	313.475.977	82,7262	Cukup
12		Persentase pemenuhan dokumen SAKIP Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	359.003.250	352.291.000	181.173.835	51,4273	Kurang	192.368.949	54,6051	Kurang
13		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	255.832.250	369.303.000	208.569.261	56,4765	Kurang	208.569.261	56,4765	Kurang
14		Indeks Manajemen Risiko Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	249.912.250	116.054.000	95.098.563	81,9434	Cukup	95.098.563	81,9434	Cukup
			4.619.056.000	**4.611.646.000**	**2.940.207.107**	**63,7561**	**Cukup**	**3.061.977.765**	**66,3966**	**Cukup**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

5. Progress atas Tindak Lanjut Hasil Tinjauan Manajemen Tahun 2025

No	Output	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu	Bukti Implementasi pada TW 3 TA 2026	Status Penyelesaian pada TW 3 TA 2026
1. Peluang untuk Peningkatan						
1.1	Simplikasi pelayanan publik ekspor NPP dengan implementasi sistem pengajuan permohonan Analisis Hasil Pengawasan yang terintegrasi sistem SSM Perizinan NPP hasil kolaborasi Badan POM. LNSW. dan Kemenkes.	Pemantauan tindak lanjut usulan permohonan pengembangan aplikasi pada Pusdatin	TK Was Eksim ONPP	TW IV 2026		
1.2	Pengembangan sistem sebagai dasar pengawasan melalui integrasi sistem pengajuan permohonan Analisis Hasil Pengawasan (AHP) dan e-was	Pemantauan tindak lanjut usulan permohonan pengembangan aplikasi pada Pusdatin	TK Was Eksim ONPP	TW IV 2026		
1.3	Peningkatan kualitas pelayanan publik Ekspor Impor ONPP melalui kolaborasi Pemerintah dan Pelaku Usaha	a. Pelaksanaan Monev Permohonan SKI dan AHP b. Desk Konsultasi terkait permohonan AHP Ekspor melalui Ssm Perizinan NPP c. Desk Konsultasi terkait permohonan SKI dan CPP melalui sistem exim.pom.go.id d. Desk Konsultasi terkait permohonan rekomendasi IP/IT/PI Bahan Berbahaya	TK Was Eksim ONPP	TW IV 2026		
1.4	Peningkatan pemahaman Pelaku Usaha di bidang iklan obat melalui forum komunikasi dan pembinaan	Menyelenggarakan desk konsultasi secara berkala baik yang terjadwal maupun atas permintaan dari pelaku usaha.	TK Was Informasi Obat	TW IV 2026		

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Output	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu	Bukti Implementasi pada TW 3 TA 2026	Status Penyelesaian pada TW 3 TA 2026
	melalui desk konsultasi					
1.5	Peningkatan pelaporan ESO oleh tenaga Kesehatan melalui peningkatan kompetensi di bidang Farmakovigilans	a. Melakukan *update* SK Tim Koordinasi Pengawasan Farmakovigilans yang mencakup *focal point* farmakovigilans di Dinas Kesehatan Provinsi dan perwakilan tenaga medis / tenaga kesehatan RS b. KIE Farmakovigilans kepada Tenaga Medis / Tenaga Kesehatan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) di Balai Besar / Balai POM mulai tahun 2025 dan Loka POM mulai tahun 2026 (Badan POM/Ditwas KMEI sebagai Narasumber)	TK Was Keamanan ONPP	TW IV Tahun 2025 sampai TW IV Tahun 2026	1. Melakukan *update* SK Tim Koordinasi Pengawasan Farmakovigilans yang mencakup *focal point* farmakovigilans di Dinas Kesehatan Provinsi dan perwakilan tenaga medis / tenaga kesehatan RS dengan Keputusan Kepala BPOM No. 470 Tahun 2025 tanggal 31 September 2025 2. KIE Farmakovigilans kepada Tenaga Medis / Tenaga Kesehatan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) di Balai Besar / Balai POM mulai tahun 2025.	1. Selesai 2. Dilakukan monev secara berkala
1.8	Pemanfaatan media informasi digital dalam komunikasi. informasi. edukasi dan publikasi tugas fungsi Ditwas KMEI ONAPPZA	Melakukan komunikasi. informasi. edukasi dan publikasi tugas fungsi Ditwas KMEI ONAPPZA	Tim TU Ditwas KMEI ONPPZA	TW IV Tahun 2025 sampai TW IV Tahun 2026	Telah dilaksanakan kegiatan Komunikasi. Informasi dan Edukasi di Bandung. Jakarta dan Kediri pada bulan Desember 2025.	Selesai

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Output	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu	Bukti Implementasi pada TW 3 TA 2026	Status Penyelesaian pada TW 3 TA 2026
1.9	Pemanfaatan game edukasi Bahaya Merokok dengan peningkatan pengguna game edukasi	Mengadakan Penyebaran Informasi dan Edukasi Bahaya Merokok kepada Masyarakat tentang Bahaya Produk Tembakau dan Rokok Elektronik salah satunya melalui pemanfaatan teknologi dalam bentuk aplikasi game edukasi bahaya merokok berbasis android "Game Riko" dalam rangka Hari Tanpa Tembakau Sedunia (HTTS). Aplikasi dapat diunduh melalui laman google play store	TK Was Informasi Produk Tembakau	TW II Tahun 2026	Telah dilaksanakan Kegiatan Penyebaran Informasi tentang Bahaya Merokok Bagi Kesehatan Kepada Pelajar SMA/SMK/Sederajat di wilayah Tangerang dalam rangka Hari Tanpa Tembakau Sedunia Tahun 2026 pada tanggal 12 Juni 2026 di Swiss-Belhotel Serpong, Tangerang. Data dukung : https://drive.google.com/file/d/1oxYVqUVg1ZDHj6649j8f0lLQMFTKW2Mb/view?usp=sharing	Selesai
1.10	Peningkatan koordinasi lintas sektor dalam pengawasan Produk Tembakau	Melaksanakan rapat koordinasi lintas sektor dalam rangka persiapan implementasi PP No.28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan UU No 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan	TK Was Informasi Produk Tembakau	TW III Tahun 2026	Telah dilaksanakan Kegiatan Diseminasi Hasil Pilot Project Pengawasan Produk Tembakau dan Rokok Elektronik Bersama Lintas Sektor K/L pada tanggal 4 Maret 2026 secara *hybrid.* Data dukung : https://drive.google.com/file/d/1vaEa7Aq1r60nOUyvsF5-NQWNbyhkNHzW/view?usp=sharing	Selesai
1.11	Peningkatan kompetensi petugas pengawas UPT melalui workshop pemantapan teknis pengawasan mutu obat	Melaksanakan kegiatan Workshop Pemantapan Teknis Pengawasan Mutu Obat Beredar yang dihadiri oleh seluruh UPT Badan POM	TK Was Mutu ONPP	TW I Tahun 2026	Workshop Pemantapan Teknis Pengawasan Post-Market Obat Beredar Tahun 2026 telah dilaksanakan pada tanggal 3-5 Maret 2026	Selesai

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Output	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu	Bukti Implementasi pada TW 3 TA 2026	Status Penyelesaian pada TW 3 TA 2026
	beredar				secara hybrid yaitu daring melalui zoom meeting dan luring di Aula Gd. Rempah lt. 6 (3 Maret 2026) dan Ruang Rapat Besar Biro Perencanaan dan Keuangan, Gedung Rempah Lt 2 (tanggal 4-5 Maret 2026). Data dukung : https://drive.google.com/file/d/1Qc1yqHIbcDSzvD1CayDUsuJT-VW_AJdc/view	
1.12	Peningkatan koordinasi lintas sektor dalam pengawasan mutu	a. Melaksanakan koordinasi dengan lintas sektor terkait penyusunan kebijakan pengawasan mutu b. Komunikasi risiko hasil pengawasan kepada lintas sektor	TK Was Mutu ONPP	TW IV Tahun 2025 sampai TW IV Tahun 2026	a. Telah dilaksanakan Rapat Pembahasan Kebijakan Sampling Tahun 2026 yang dilaksanakan tanggal 6 Oktober 2025 dengan mengundang Kementrian Kesehatan. Kementrian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (BKKBN).	Akan dilaksanakan koordinasi kembali tahun 2026 untuk membahas kebijakan tahun 2027. Rencana Tindak Lanjut : Rapat pembahasan penyusunan draft sinergitas program lintas Kementerian/Lembaga bersama Kemendukbangga/BKKBN pada 23 April 2026 Data dukung : https://docs.google.com/spreadsheets/d/1ni4Qa6ZAZpFptA-Unk8E5bqR5YhypEZh/edit?gid=808344334#gi

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Output	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu	Bukti Implementasi pada TW 3 TA 2026	Status Penyelesaian pada TW 3 TA 2026
						d=808344334
1.13	Pemanfaatan aplikasi siapik pro dalam penyusunan tindak lanjut pengawasan penandaan obat beredar yang dilaporkan oleh UPT melalui SIPT	Optimalisasi penggunaan aplikasi siapik pro untuk penyusunan tindak lanjut pengawasan penandaan obat	TK Was Informasi Obat	TW IV Tahun 2025 sampai TW IV Tahun 2026	Telah dilaksanakan kegiatan Sosialiasi Penggunaan Aplikasi Siapik Pro kepada petugas penandaan UPT melalui kegiatan monitoring dan evaluasi pengawasan penandaan obat bulan November – Desember 2025.	
1.14	Pemanfaatan e-learning dan diseminasi hasil pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pegawai	Optimalisasi penggunaan e-learning dan diseminasi hasil pelatihan dalam pengembangan kompetensi	Tim TU Ditwas KMEI ONPPZA dan Tim Kerja Manajemen SDM	TW IV Tahun 2025 sampai TW IV Tahun 2026	Laporan pelaksanaan pengembangan kompetensi triwulan IV tahun 2025.	Pelaksanaan pengembangan kompetensi akan dilanjutkan sampai dengan TW IV Tahun 2026.
1.15	Pemanfaatan Formulir Konsultasi Digital (FRONTAL) dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik	Optimalisasi dan pengembangan fitur Formulir Konsultasi Digital	Tim Kerja Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	TW IV Tahun 2025 sampai TW IV Tahun 2026	Optimalisasi dan pengembangan fitur Formulir Konsultasi Digital sudah diimplementasikan sejak April 2025.	
1.16	Pemanfaatan BPOM Watch untuk pengiriman laporan hasil pengujian kandungan nikotin dan tar serta contoh kemasan dari industri/importir produk tembakau dan rokok elektronik	Pengembangan aplikasi secara berkelanjutan guna menyesuaikan modul pelaporan dengan regulasi terbaru di bidang pengawasan produk tembakau dan rokok elektronik	TK Was Informasi Produk Tembakau	TW IV Tahun 2025	Pengembangan aplikasi BPOM Watch sudah dilaksanakan sampai dengan Desember 2025.	Sosialisasi pemanfaatan BPOM Watch akan dilaksanakan tahun 2026.
2. Kebutuhan perubahan pada sistem manajemen mutu						

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Output	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu	Bukti Implementasi pada TW 3 TA 2026	Status Penyelesaian pada TW 3 TA 2026
2.1	Melakukan review SOP Mikro secara berkala mengacu pada SOP makro BPOM. perubahan bisnis proses. isu internal dan isu eksternal di Ditwas KMEI ONAPPZA	Melakukan review SOP berkala	Semua Tim Kerja	TW IV Tahun 2025 sampai TW IV Tahun 2026	AKTIF Revisi SOP Mikro Matriks Perubahan SOP Mikro Data dukung : https://drive.google.com/drive/u/1/folders/1b0doDTxg_qOfNh4gbXpVEDLgPRQdUx0v	Sudah dilakukan sosialisasi SOP Makro dan Mikro pada tanggal 23 Juli 2026.
2.2	Penugasan sebagai unit koordinator untuk SOP Makro	Melakukan reviu. pengesahan. sosialisasi dan monitoring SOP Makro sesuai penunjukan	IPT. Mutu. PV	TW I sampai IV Tahun 2026	AKTIF Revisi SOP Mikro Matriks Perubahan SOP Mikro Data dukung : https://drive.google.com/drive/u/1/folders/1b0doDTxg_qOfNh4gbXpVEDLgPRQdUx0v	Sudah dilakukan sosialisasi SOP Makro dan Mikro pada tanggal 23 Juli 2026.
3. Kebutuhan Sumber Daya						
3.1	Update Analisis Beban Kerja (ABK) dan pengajuan pemenuhan SDM ke Badan POM	Melakukan pengusulan ABK Tahun 2025	Ketua Tim Kerja Tata Usaha	TW IV Tahun 2025	Telah dilaksanakan kegiatan penyusunan perencanaan kebutuhan ASN pada tanggal 23 September 2026. Data dukung : Surat Undangan Nomor KP.02.01.24.09.26.429 tanggal 17 September 2026 Link : https://link.pom.go.id/link/BICARA2026	Selesai

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Output	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu	Bukti Implementasi pada TW 3 TA 2026	Status Penyelesaian pada TW 3 TA 2026
3.3	Melakukan pengadaan APD Tahun 2026	Pengadaan APD melalui e-purchasing	Ketua Tim Kerja Tata Usaha	TW II Tahun 2026	Telah dilakukan pengadaan APD berupa PC, Laptop dan Printer pada tanggal 19 Mei 2026. Data dukung :APD berupa PC, Laptop dan Printer pada tanggal 19 Mei 2026. Data dukung : https://drive.google.com/file/d/1OewyyaDYSJU8y4wPNpDM4jcKOb0f7bid/view	Selesai
3.5	Penyediaan informasi pelayanan publik Ditwas KMEIONAPPZA bagi kelompok rentan	Pemutakhiran Standar Pelayanan berupa pencetakan buku dengan aksara Braille	Tim Kerja Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	TW IV Tahun 2025	Pemutakhiran Standar Pelayanan berupa pencetakan buku dengan aksara Braille telah dilaksanakan pada 11 Desember 2025	Selesai

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

6. Matriks Rekomendasi Perbaikan Kinerja Triwulan III Tahun 2026

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi / Arahan Pimpinan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Persentase hasil pengawasan mutu ONPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	1. Keterbatasan waktu penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan, terutama pada hasil pengujian yang memerlukan koordinasi dan klarifikasi lebih lanjut dengan pihak terkait, sehingga penyelesaian sesuai batas waktu yang ditetapkan belum dapat dilakukan secara optimal. 2. Kompleksitas tindak lanjut hasil pengawasan mutu, khususnya terhadap hasil Tidak Memenuhi Syarat (TMS) yang memerlukan tahapan penelusuran, evaluasi risiko, koordinasi dengan pelaku usaha dan/atau UPT	Penyampaian justifikasi apabila sampai dengan akhir tahun target Rincian Output tidak tercapai.	1. Melaksanakan monitoring progres penyelesaian secara berkala. 2. Melakukan evaluasi berkala terhadap backlog laporan dan menetapkan langkah percepatan penyelesaiannya. 3. Penguatan koordinasi Pusat–UPT BPOM melalui Forum Koordinasi pengawasan mutu untuk mendukung penerapan sampling berbasis risiko yang efektif, terarah, dan tepat sasaran.	TW IV 2026	Y	SDM 016, SDM 019, O 018, S 020, O 022	- SDM 016 : Tindak lanjut terhadap laporan obat TMS serta laporan Industri Farmasi tidak sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan - SDM 019 : Instruksi penarikan yang memenuhi kriteria publikasi tidak disampaikan ke masyarakat dalam negeri - O 018 : Penyampaian rapid alert ke jejaring internasional tidak diimplementasikan - S 020 : Tidak terlaksananya pengawasan keamanan, mutu, label dan ekspor impor ONPPZA - O 022 : Ketidakakuratan dalam penentuan target kinerja
2	Persentase hasil pengawasan keamanan, mutu, dan informasi Obat dan NAPPZA oleh UPT BPOM yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	Realisasi TW 3 : 1. Mutu : 84,01% 2. Iklan Obat : 70,04% 3. Tembakau : 81,5% - **Pengawasan Mutu Obat** : 1. Belum seragamnya pemahaman atas ketentuan sampling dan	Gap pemahaman UPT menjadi kendala utama capaian indikator. Masing-masing tim kerja berperan penting terhadap implementasi pemenuhan indikator.	- **Pengawasan Mutu Obat** : 1. Pelaksanaan Forum Koordinasi Pusat–UPT BPOM dalam penyelesaian hasil pengawasan mutu obat untuk menyelaraskan pemahaman, membahas kendala tindak lanjut,	TW IV 2026	Y	O 06, SDM 017, S 019, S 020, O 022	- SDM 017 : Implementasi sampling dan pengujian obat oleh petugas UPT BPOM tidak sesuai dengan standar dan ketentuan yang tertuang dalam Pedoman Sampling yang berlaku - S 019 : Kejadian Tidak Diinginkan (KTD)/ Efek

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi / Arahan Pimpinan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		pengujian antar UPT, terutama dalam hal perencanaan sampling maupun monitoring penarikan obat TMS di peredaran. - **Pengawasan Iklan dan Penandaan Obat** : 1. Adanya carry over laporan pengawasan tahun 2025 yang belum ditindaklanjuti, sehingga diprioritaskan untuk menyelesaikan tindak lanjut terhadap laporan tahun sebelumnya. 2. Terdapat penyesuaian mekanisme kerja dalam upaya optimalisasi tindak lanjut terhadap laporan iklan dan penandaan yang tidak memenuhi ketentuan yang berimplikasi terhadap waktu penyelesaian tindak lanjut sesuai dengan definisi operasional indikator. 3. Belum tersedia secara lengkap acuan data lampiran penandaan yang disetujui pada aplikasi sharing folder (PPI) sehingga dalam melakukan evaluasi pusat masih memerlukan konfirmasi dari Unit Pusat maupun pelaku usaha terkait yang		serta mempercepat penyelesaian hasil pengawasan sesuai ketentuan. - **Pengawasan Iklan dan Penandaan Obat** : 1. Mengakomodir penyediaan data lampiran penandaan yang disetujui yang tidak tersedia dalam aplikasi sharing folder (PPI) untuk evaluasi sampling penandaan pada SIPT. 2. Menyediakan forum diskusi dengan UPT melalui WhatsApp Group dengan PIC Sampling Iklan dan Penandaan Obat. 3. Berkoordinasi secara intensif bersama Direktorat Registrasi Obat dan Pusdatin terkait kendala aplikasi sharing folder (PPI). 4. Diperlukan pelaksanaan penyesuaian target agar lebih realistis, mengingat perhitugan indikator sampai dengan terbitnya Surat Tindak Lanjut ke pelaku usaha, Target optimis yang realistis yang dapat diusulkan pada kisaran 70%, berkaitan				Samping Obat (ESO) tidak terlaporkan kepada Badan POM - S 020 : Tidak terlaksananya pengawasan keamanan, mutu, label dan ekspor impor ONPPZA

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi / Arahan Pimpinan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		menyebabkan penyelesaian tindak lanjut membutuhkan waktu yang lebih lama. 4. Laporan hasil pengawasan label obat memerlukan pembahasan komprehensif bersama dengan unit kerja terkait maupun UPT pelapor untuk menghasilkan keputusan tindak lanjut yang sesuai dengan ketentuan. - **Pengawasan Produk Tembakau**: 1. Pemahaman dan keseragaman penilaian hasil pengawasan produk tembakau dan rokok elektronik oleh UPT BPOM yang masih perlu ditingkatkan, terutama dengan adanya masa transisi evaluasi menggunakan ketentuan sesuai dengan PP Nomor 28 Tahun 2024.		dengan adanya data carry over. Realisasi TW3 sudah mencapai 70,04%, meningkat secara signifikan dibandingkan TW2 (59,67%) 5. Menyampaikan kepada UPT untuk dapat mengajukan akun observer untuk New-Aero melalui Nota Dinas resmi kepada Direktorat Registrasi Obat. 6. Optimalisasi tindak lanjut hasil pengawasan iklan dan penandaan tanpa desk pemanggilan untuk mempercepat tindak lanjut. - **Pengawasan Produk Tembakau**: 1. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi hasil pengawasan produk tembakau dan rokok elektronik oleh UPT BPOM di seluruh Indonesia guna membahas evaluasi hasil dan kendala pengawasan produk tembakau dan rokok elektronik.				

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi / Arahan Pimpinan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
3	Persentase laporan pengawasan iklan dan penandaan obat NPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	1. Adanya carry over laporan pengawasan tahun 2025 yang belum ditindaklanjuti, sehingga diprioritaskan untuk menyelesaikan tindak lanjut terhadap laporan tahun sebelumnya, 2. Terdapat penyesuaian mekanisme kerja dalam upaya optimalisasi tindak lanjut terhadap laporan iklan dan penandaan yang tidak memenuhi ketentuan yang berimplikasi terhadap waktu penyelesaian tindak lanjut sesuai dengan definisi operasional indikator, 3. Belum tersedia secara lengkap acuan data lampiran penandaan yang disetujui pada aplikasi sharing folder (PPI) sehingga dalam melakukan evaluasi pusat masih memerlukan konfirmasi dari Unit Pusat maupun pelaku usaha terkait yang menyebabkan penyelesaian tindak lanjut membutuhkan waktu yang lebih lama, 4. Laporan hasil pengawasan label obat memerlukan pembahasan komprehensif bersama dengan unit kerja terkait maupun UPT	Perlu dilakukan usulan penyesuain target pada reviu Renstra Paruh Waktu.	1. Mengakomodir penyediaan data lampiran penandaan yang disetujui yang tidak tersedia dalam aplikasi sharing folder (PPI) untuk evaluasi sampling penandaan pada SIPT, 2. Menyediakan forum diskusi dengan UPT melalui WhatsApp Group dengan PIC Sampling Iklan dan Penandaan Obat, 3. Berkoordinasi secara intensif bersama Direktorat Registrasi Obat dan Pusdatin terkait kendala aplikasi sharing folder (PPI). 4. Diperlukan pelaksanaan penyesuaian target agar lebih realistis, mengingat perhitugan indikator sampai dengan terbitnya Surat Tindak Lanjut ke pelaku usaha, Target optimis yang realistis yang dapat diusulkan pada kisaran 70%, berkaitan dengan adanya data carry over. Realisasi TW3 sudah mencapai 70,04%, meningkat secara signifikan dibandingkan TW2 (59,67%).	TW IV 2026	Y	SDM 020, O 016, O 022	1. Petugas UPT BPOM tidak sepenuhnya memanfaatkan aplikasi SIAPIK Pro dalam pengawasan penandaan obat beredar dan aplikasi SIAPIK dalam pengawasan iklan obat. 2. Hasil evaluasi dari evaluator (UPT dan Pusat) dalam pengawasan label produk obat berbeda.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi / Arahan Pimpinan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		pelapor untuk menghasilkan keputusan tindak lanjut yang sesuai dengan ketentuan, 5. Memerlukan penyesuaian definisi operasional termasuk metode perhitungan, dimana berkaitan dengan tindak lanjut pengawasan UPT yang dilakukan oleh Pusat.		5. Menyampaikan kepada UPT untuk dapat mengajukan akun observer untuk New-Aero melalui Nota Dinas resmi kepada Direktorat Registrasi Obat. 6. Optimalisasi tindak lanjut hasil pengawasan iklan dan penandaan tanpa desk pemanggilan untuk mempercepat tindak lanjut.				
4	Persentase pelaku usaha produk Tembakau dan Rokok Elektronik yang melaporkan informasi produk sesuai ketentuan	(diukur di akhir tahun)	-	-	TW IV 2026	Y	IT 09, O 014	1. Sistem aplikasi pelaporan contoh kemasan dan hasil pengujian nikotin dan/atau tar (BPOM-WATCH) tidak berfungsi, 2. Contoh kemasan dan hasil pengujian nikotin dan/tar produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang beredar tidak terlaporkan kepada Badan POM
5	Persentase laporan pengawasan produk tembakau yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	1. Penyampaian laporan pengawasan label oleh beberapa UPT BPOM masih cenderung menumpuk menjelang batas akhir waktu pelaporan, sehingga meningkatkan beban kerja evaluator pusat dalam waktu yang bersamaan. 2. Masih terdapat	Penguatan diseminasi peraturan dan ketentuan terkini kepada petugas UPT, disertai percepatan penyusunan dan finalisasi petunjuk teknis sebagai pedoman pelaksanaan bagi petugas UPT. Selain itu, perlu dilaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk	1. Melaksanakan pemantauan dan monitoring capaian kinerja pengawasan produk tembakau dan rokok elektronik secara berkala, 2. Menyampaikan hasil evaluasi capaian kinerja kepada seluruh UPT BPOM sebagai bahan perbaikan pelaksanaan	TW IV 2026	Y	SDM 02, SDM 024, IT 03, O 015	1. Perbedaan hasil evaluasi antara evaluator UPT BPOM dan Pusat dalam pengawasan label produk tembakau dan/atau rokok elektronik. 2. Ketidaklengkapan pengisian formulir dan lampiran oleh evaluator

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi / Arahan Pimpinan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		ketidaklengkapan foto kemasan dan data dalam laporan pengawasan label dari UPT BPOM yang mengakibatkan perlunya proses revisi atau pemenuhan kelengkapan laporan terlebih dahulu agar dapat dilakukan evaluasi. 3. Perlunya penyesuaian dalam pelaksanaan evaluasi dan verifikasi hasil pengawasan rokok elektronik yang dilaporkan melalui google form.	memastikan konsistensi implementasi, meningkatkan kompetensi petugas, serta mendorong efektivitas pelaksanaan tugas di UPT. Sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP Nomor 28 Tahun 2024 berkaitan dengan pengawasan produk tembakau dan/atau rokok elektronik, perlu dipersiapkan usulan penyesuaian indikator, output maupun definisi operasional dalam dokumen perencanaan tahun 2027.	pengawasan, 3. Melaksanakan bimbingan teknis pengawasan produk tembakau dan rokok elektronik kepada petugas UPT BPOM untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pengawasan serta ketepatan waktu dan kelengkapan penyampaian laporan.				UPT BPOM dalam kegiatan pengawasan label produk tembakau dan/atau rokok elektronik. 3. Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) label produk tembakau tidak berfungsi. 4. Perubahan merek sampel produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang telah ditetapkan.
6	Jumlah tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan	1. Faktor hambatan dalam pencapaian kinerja adalah tingkat kesulitan permasalahan isu keamanan yang berbeda sehingga dalam melakukan pengkajian memerlukan proses yang panjang dan tidak seluruh hasil pengkajian isu keamanan obat berujung pada penetapan tindak lanjut regulatori (sesuai dengan bukti ilmiah dan/atau hasil analisis manfaat-risiko), 2. Jumlah SDM yang tidak memadai dibandingkan dengan beban kerja	Kendala utama terkait tidak seluruh tindak lanjut berupa *regulatory action*. Penjajakan untuk dilakukan mekanisme kerjasama dengan universitas dalam proses evaluasi.	1. Intensifikasi pelaksanaan pengkajian laporan farmakovigilans sehingga jumlah tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar dapat tepat waktu dikomunikasikan. 2. Mengusulkan penambahan SDM dengan latar pendidikan yang sesuai termasuk pendidikan dokter.	TW IV 2026	Y	SDM 015, S 020	- SDM 015 : Isu keamanan obat terbaru terlambat ditindaklanjuti. terutama untuk risiko keamanan yang baru terdeteksi - S 020 : Tidak terlaksananya pengawasan keamanan, mutu, label dan ekspor impor ONPPZA

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi / Arahan Pimpinan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
7	Persentase materi KIE di bidang obat yang disusun dan disosialisasikan sesuai rencana aksi	1. Koordinasi yang berkelanjutan dengan unit kerja di Kedeputian I menjadi tantangan dalam memastikan penyusunan materi KIE, pelaksanaan kegiatan, dan penyampaian laporan dapat diselesaikan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. 2. Pemilihan materi KIE yang tepat dan relevan dengan kebutuhan sasaran, terutama dalam memastikan bahwa materi yang disampaikan dapat meningkatkan pemahaman dan perubahan perilaku masyarakat terkait obat yang aman dan bermutu.	Penyusunan dan sosialisasi materi KIE sesuai ketentuan dan timeline, dan perlu dilakukannya optimalisasi pelaksanaan KIE dengan adanya pemotongan anggaran pada periode TW 3 Tahun 2026.	1. Melaksanakan koordinasi secara berkala dengan unit kerja di Kedeputian I untuk memastikan penyusunan materi KIE dan pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal. 2. Melakukan monitoring terhadap penyusunan materi dan penyampaian laporan guna memastikan seluruh tahapan kegiatan selesai tepat waktu.	TW IV 2026	Y	S 013	Pelaksanaan penyusunan dan publikasi materi KIE tidak sesuai dengan jadwal kegiatan dalam perencanaan.
8	Persentase Surat Keterangan Impor Obat dan Bahan Obat; Analisis Hasil Pengawasan Impor dan Ekspor Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor; dan Certificate of Pahrmaceutical Product (CPP) yang Diselesaikan Tepat Waktu	1. Adanya migrasi data perpindahan aplikasi dari e-bpom dan exim lama ke Exim yang baru, integrasi data berjalan masih belum optimal sehingga aplikasi sering error sehingga mempengaruhi capaian SLA. 2. Adanya permohonan dispensasi yang diajukan oleh Industri Farmasi terkait importasi produk yang tidak dapat memenuhi ketentuan masa simpan Obat yang diimpor atau importasi sesuai dengan	Melakukan penguatan pembinaan kepada pelaku usaha melalui sosialisasi dan bimbingan teknis terkait pemenuhan persyaratan pengajuan layanan impor serta ketentuan dispensasi untuk meningkatkan kualitas permohonan dan mengurangi proses perbaikan berulang. Koordinasi dengan Pusdatin terkait Aplikasi. Selain itu, perlu dilakukan penguatan ketersediaan sumber daya evaluator berdasarkan analisis beban kerja dan	Koordinasi dengan Pusdatin terkait kendala aplikasi. Selain itu, perlu dilakukan penguatan ketersediaan sumber daya evaluator berdasarkan analisis beban kerja dan kompleksitas layanan guna menjaga keberlanjutan pemenuhan SLA sesuai ketentuan.	TW IV 2026	Y	H 03, IT 07, F 03, S 03, IT 08	1. Larangan dan Pembatasan (Lartas) beberapa bahan obat tertentu telah menjadi kewenangan Badan POM dengan mekanisme Post Border namun masih terdapat importasi tanpa Surat Keterangan Impor (SKI). 2. Beberapa HS Code yang merupakan Lartas BPOM beririsan dengan pengawasan Bahan dan/atau produk yang diawasi oleh K/L lainnya. 3. Terhambatnya proses

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi / Arahan Pimpinan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		NIE Lama sehingga beban kerja bertambah. 3. Adanya permintaan rekomendasi untuk Bahan berbahaya yang digunakan dalam produksi obat yang menambah beban kerja. 4. Perlunya koordinasi internal dengan unit kerja lain berkaitan dengan kebutuhan data pre market. 5. Berkurangnya jumlah petugas yang melakukan evaluasi sehingga mempengaruhi capaian SLA.	kompleksitas layanan guna menjaga keberlanjutan pemenuhan SLA sesuai ketentuan.					permohonan dan penerbitan AHP. 4. Tertundanya Proses Penerbitan Certificate of Pharmaceutical Product 5. Gangguan kinerja sistem aplikasi pelayanan publik e-bpom, e- bpom 4.0, e-was, SiAPIk) dalam proses pelayanan publik BPOM.
9	Persentase permohonan persetujuan iklan obat yang diselesaikan tepat waktu	Terdapat antrian pengajuan persetujuan iklan Obat pada TW3 sehubungan terdapatnya kendala pada aplikasi OSS pada TW2 yang menyebabkan pemenuhan timeline persetujuan iklan obat menjadi lebih lama.	Melakukan monitoring dan evaluasi capaian indikator secara berkala.	Melakukan monitoring dan evaluasi capaian indikator secara berkala	TW III-IV 2026	Y	S 018, IT 07	1. Gangguan kinerja sistem aplikasi pelayanan publik e-bpom, e- bpom 4.0, e-was, SiAPIk) dalam proses pelayanan publik BPOM, 2. Banyaknya antrian dalam pengajuan layanan persetujuan iklan obat.
10	Indeks Pelayanan Publik Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	(diukur di akhir tahun)	-	-	TW IV 2026	Y	SDM 023, O 012, IT 07	1. Penyampaian informasi terkait pelayanan publik Ditwas KMEI tidak memenuhi ekspektasi kelompok rentan. 2. Gangguan kinerja sistem aplikasi pelayanan publik e-bpom, e- bpom 4.0, e-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi / Arahan Pimpinan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
								was, SiAPIk) dalam proses pelayanan publik BPOM. 3. Ketidakstandaran pemberian informasi/pelayanan kepada publik.
11	Nilai Pembangunan ZI Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	(diukur di akhir tahun)	-	-	TW IV 2026	Y	SDM 05, SDM 06, KK 01, R 05, O 019, SDM 013, SDM 03, O 021, O 022, O 013, S 020, SDM 022, O 020	1. Program inovasi Pembangunan Zona Integritas tidak terealisasi sesuai perencanaan. 2. Penurunan indeks implementasi BerAKHLAK Ditwas KMEI ONPPZA. 3. Pegawai Ditwas KMEI ONPPZA tidak memahami sepenuhnya terkait Program Reformasi Birokrasi Tematik BPOM.
12	Persentase pemenuhan dokumen SAKIP Ditwas KMEI ONPPZA	(tidak ada hambatan)	Penyusunan dan pelaporan dokumen SAKIP sudah dilaksanakan sesuai pedoman dan tepat waktu.	Penyusunan dan pelaporan dokumen SAKIP sudah dilaksanakan sesuai pedoman dan tepat waktu. Perbaikan pada pelaporan kinerja sesuai dengan Hasil Evaluasi Pelaporan Capaian Kinerja dan Anggaran No PR.08.02.2.10.26.774 tanggal 8 Oktober 2026.	TW IV 2026	Y	SDM 022, S 020	Pelaksanaan kegiatan tidak sesuai PoA sehingga penarikan dana tidak mengacu pada Rencana Penarikan Dana
13	Tingkat Efisiensi	Pada bulan September 2026,	Percepatan proses	1. Melanjutkan kegiatan	TW III-IV	Y	K 02,	Pelaksanaan kegiatan tidak

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi / Arahan Pimpinan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Penggunaan Anggaran Ditwas KMEI ONPPZA	tercatat realisasi SP2D sebesar Rp 2.592.394.441 (61,96% dibandingkan dengan anggaran DIPA 3) dan tercatat secara fisik anggaran sebesar Rp 2.700.007.198 (64,53% dibandingkan dengan Anggaran DIPA 3). Adapun dapat disampaikan kendala sebagai berikut : 1. Secara umum kegiatan berjalan sesuai PoA dan realisasi anggaran telah mendekati target. 2. Revisi DIPA di bulan Juli berdampak pada pengaktifan kembali kegiatan yang diblokir yang seharusnya dilaksanakan pada TW II menjadi dilaksanakan pada akhir TW III - TW IV. 3. Terdapat beberapa kegiatan besar yang baru dilaksanakan di TW 4. 4. Adanya kegiatan yang juga terdampak di masa penyesuaian transisi implementasi regulasi (PP Nomor 28 Tahun 2024). 5. Adanya pelaksanaan pengadaan barang dan jasa berupa pengembangan aplikasi yang membutuhkan persetujuan berupa surat	administrasi pertanggungajawaban dan proses pembayaran sesuai dengan penyesuaian PoA. Target bulan November akhir sudah terealisasi optimal.	pengadaan sesuai PoA dengan monitoring realisasi anggaran secara berkala. 2. Penyesuaian jadwal pelaksanaan kegiatan mengikuti dengan masa berlaku implementasi regulasi PP Nomor 28 Tahun 2024. 3. Berkaitan dengan pengembangan aplikasi BPOM-Watch, proses Clearence telah selsai dan mendapatkan surat rekomendasi pada bulan Juli 2026. Pengembangan aplikasi BPOM Watch telah selai pada 15 september 2026, proses SP2D pada tanggal 30 September 2026	2026		A 02	sesuai PoA sehingga penarikan dana tidak mengacu pada Rencana Penarikan Dana.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi / Arahan Pimpinan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		rekomendasi (Clearance) dari 3 K/L (Kemenpan RB, Bappenas, dan Komdigi)						
14	Indeks Manajemen Risiko Ditwas KMEI ONPPZA	(diukur di akhir tahun)	-	-	TW IV 2026	Y	SDM 021, IT 02	Tidak semua pegawai mengimplementasikan manajemen risiko dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

7. Matriks Status Tindak Lanjut atas Rekomendasi Kinerja Triwulan II Tahun 2026

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status (Selesai / Belum Selesai)	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko (SAPA APIP)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Persentase hasil pengawasan mutu ONPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	Meningkatnya beban penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan mutu yang memerlukan proses verifikasi, evaluasi, dan koordinasi lintas unit secara berjenjang pada beberapa kategori obat TMS tertentu. Di sisi lain, pelaksanaan beberapa kegiatan prioritas secara bersamaan menyebabkan kapasitas evaluator belum sepenuhnya dapat difokuskan pada percepatan penyelesaian hasil pengawasan mutu.	Penguatan strategi implementasi pengawasan mutu obat yang beredar agar lebih adaptif terhadap dinamika pengawasan melalui optimalisasi monitoring dan evaluasi teknis secara komprehensif, sistematis, dan berkelanjutan, serta peningkatan koordinasi lintas unit guna meningkatkan efektivitas hasil pengawasan sesuai ketentuan.	1. Melakukan percepatan penyelesaian hasil pengawasan mut melalui penetapan prioritas terhadap laporan yang telah memenuhi persyaratan administrasi dan teknis. 2. Meningkatkan koordinasi dan monitoring secara berkala dengan unit kerja terkait dan UPT BPOM untuk mempercepat proses verifikasi, evaluasi, dan penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan. 3. Melakukan optimalisasi pembagian tugas dan penjadwalan pekerjaan evaluator agar pelaksanaan penugasan prioritas lainnya tidak menghambat penyelesaian hasil pengawasan sesuai ketentuan. 4. Memanfaatkan sistem informasi pengawasan secara lebih optimal untuk mempercepat pemantauan progres	Belum	Adanya peningkatan atas realisasi kinerja pada TW 3 menjadi 87,50% (atau dengan capaian 92,33%) dari realisasi pada TW 2 sebesar 69,05% (atau dengan capaian 72,86%).	TW IV 2026	Y	SDM 016, SDM 019, O 018, S 020, O 022	- SDM 016 : Tindak lanjut terhadap laporan obat TMS serta laporan Industri Farmasi tidak sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan - SDM 019 : Instruksi penarikan yang memenuhi kriteria publikasi tidak disampaikan ke masyarakat dalam negeri - O 018 : Penyampaian rapid alert ke jejaring internasional tidak diimplementasikan - S 020 : Tidak terlaksananya pengawasan keamanan. mutu. label dan ekspor impor ONPPZA - O 022 : Ketidakakuratan dalam penentuan target kinerja

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status (Selesai / Belum Selesai)	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko (SAPA APIP)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
				penyelesaian tindak lanjut serta mengidentifikasi hambatan secara dini.						
2	Persentase hasil pengawasan keamanan, mutu, dan informasi Obat dan NAPPZA oleh UPT BPOM yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	Realisasi TW 2 : 1. Mutu : 85,49% 2. Iklan Obat : 59,67% 3. Tembakau : 84,03% - Pengawasan Iklan dan Penandaan Obat (59.67%): 1. Adanya carry over laporan pengawasan tahun 2025 yang belum ditindaklanjuti, sehingga diprioritaskan untuk menyelesaikan tindak lanjut terhadap laporan tahun sebelumnya. 2. Terdapat penyesuaian mekanisme kerja dalam upaya optimalisasi tindak lanjut terhadap	Penguatan koordinasi antara Pusat dan UPT, optimalisasi ketersediaan data pendukung, serta harmonisasi definisi operasional indikator guna meningkatkan efektivitas dan ketepatan waktu penyelesaian sesuai ketentuan.	- Pengawasan Iklan dan Penandaan Obat : 1. Menindaklanjuti permintaan UPT terkait kebutuhan lampiran penandaan yang disetujui untuk evaluasi sampling penandaan SIPT 2. Menjaga komunikasi dan koordinasi secara intensif bersama Direktorat Registrasi Obat dan Pusdatin terkait kendala aplikasi sharing folder (PPI) 3. Diperlukan pelaksanaan penyesuaian target agar lebih realistis, mengingat perhitungan indikator sampai dengan terbitnya Surat Tindak Lanjut ke pelaku usaha, Target optimis yang realistis yang dapat diusulkan pada kisaran 70%, berkaitan dengan adanya data carry over.	Belum	Masih terdapat gap pemahaman UPT menjadi kendala utama capaian indikator.	TW IV 2026	Y	O 06, SDM 017, S 019, S 020, O 022	- SDM 017 : Implementasi sampling dan pengujian obat oleh petugas UPT BPOM tidak sesuai dengan standar dan ketentuan yang tertuang dalam Pedoman Sampling yang berlaku - S 019 : Kejadian Tidak Diinginkan (KTD)/ Efek Samping Obat (ESO) tidak terlaporkan kepada Badan POM - S 020 : Tidak terlaksananya pengawasan keamanan. mutu. label dan ekspor impor ONPPZA

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status (Selesai / Belum Selesai)	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko (SAPA APIP)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		laporan iklan dan penandaan yang tidak memenuhi ketentuan yang berimplikasi terhadap waktu penyelesaian tindak lanjut sesuai dengan definisi operasional indikator, 3. Belum tersedia secara lengkap acuan data lampiran penandaan yang disetujui pada aplikasi sharing folder (PPI) sehingga dalam melakukan evaluasi pusat masih memerlukan konfirmasi dari Unit Pusat maupun pelaku usaha terkait yang menyebabkan penyelesaian tindak lanjut membutuhkan waktu yang lebih lama, 4. Laporan hasil								

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status (Selesai / Belum Selesai)	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko (SAPA APIP)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		pengawasan label obat memerlukan pembahasan komprehensif bersama dengan unit kerja terkait maupun UPT pelapor untuk menghasilkan keputusan tindak lanjut yang sesuai dengan ketentuan, 5. Memerlukan penyesuaian definisi operasional termasuk metode perhitungan, dimana berkaitan dengan tindak lanjut pengawasan UPT yang dilakukan oleh Pusat.								
3	Persentase laporan pengawasan iklan dan penandaan obat NPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	1. Adanya carry over laporan pengawasan tahun 2025 yang belum ditindaklanjuti, sehingga diprioritaskan untuk menyelesaikan tindak lanjut	Melaksanakan penyelesaian laporan pengawasan iklan dan penandaan obat NPP melalui percepatan tindak lanjut laporan carry over, penyempurnaan mekanisme kerja,	1. Menindaklanjuti permintaan UPT terkait kebutuhan lampiran penandaan yang disetujui untuk evaluasi sampling penandaan SIPT, 2. Menjaga komunikasi dan koordinasi secara intensif bersama Direktorat Registrasi	Belum	Proses pelaksanaan rencana tindak lanjut.	TW IV 2026	Y	SDM 020, O 016, O 022	1. Petugas UPT BPOM tidak sepenuhnya memanfaatkan aplikasi SIAPIK Pro dalam pengawasan penandaan obat beredar dan aplikasi SIAPIK dalam pengawasan iklan obat. 2. Hasil evaluasi dari

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status (Selesai / Belum Selesai)	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko (SAPA APIP)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		terhadap laporan tahun sebelumnya, 2. Terdapat penyesuaian mekanisme kerja dalam upaya optimalisasi tindak lanjut terhadap laporan iklan dan penandaan yang tidak memenuhi ketentuan yang berimplikasi terhadap waktu penyelesaian tindak lanjut sesuai dengan definisi operasional indikator, 3. Belum tersedia secara lengkap acuan data lampiran penandaan yang disetujui pada aplikasi sharing folder (PPI) sehingga dalam melakukan evaluasi pusat masih memerlukan konfirmasi dari Unit Pusat	penguatan koordinasi Pusat dan UPT, serta optimalisasi ketersediaan data pendukung dan harmonisasi definisi operasional indikator untuk meningkatkan ketepatan waktu penyelesaian sesuai ketentuan.	Obat dan Pusdatin terkait kendala aplikasi sharing folder (PPI), 3. Diperlukan pelaksanaan penyesuaian target agar lebih realistis, mengingat perhitugan indikator sampai dengan terbitnya Surat Tindak Lanjut ke pelaku usaha, Target optimis yang realistis yang dapat diusulkan pada kisaran 70%, berkaitan dengan adanya data carry over.						evaluator (UPT dan Pusat) dalam pengawasan label produk obat berbeda.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status (Selesai / Belum Selesai)	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko (SAPA APIP)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		maupun pelaku usaha terkait yang menyebabkan penyelesaian tindak lanjut membutuhkan waktu yang lebih lama, 4. Laporan hasil pengawasan label obat memerlukan pembahasan komprehensif bersama dengan unit kerja terkait maupun UPT pelapor untuk menghasilkan keputusan tindak lanjut yang sesuai dengan ketentuan, 5. Memerlukan penyesuaian definisi operasional termasuk metode perhitungan, dimana berkaitan dengan tindak lanjut pengawasan UPT yang dilakukan oleh Pusat.								
4	Persentase pelaku usaha produk	(diukur di akhir tahun)	-	-	-	-	TW IV 2026	Y	IT 09, O 014	1. Sistem aplikasi pelaporan contoh

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status (Selesai / Belum Selesai)	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko (SAPA APIP)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	Tembakau dan Rokok Elektronik yang melaporkan informasi produk sesuai ketentuan									kemasan dan hasil pengujian nikotin dan/atau tar (BPOM-WATCH) tidak berfungsi, 2. Contoh kemasan dan hasil pengujian nikotin dan/tar produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang beredar tidak terlaporkan kepada Badan POM
5	Persentase laporan pengawasan produk tembakau yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	1. Penyampaian laporan pengawasan label oleh beberapa UPT BPOM masih cenderung menumpuk menjelang batas akhir waktu pelaporan, sehingga meningkatkan beban kerja evaluator pusat dalam waktu yang bersamaan. 2. Masih terdapat ketidaklengkapan foto kemasan dan data dalam laporan pengawasan label dari UPT BPOM	Penguatan diseminasi peraturan dan ketentuan terkini kepada petugas UPT, disertai percepatan penyusunan dan finalisasi petunjuk teknis sebagai pedoman pelaksanaan bagi petugas UPT. Selain itu, perlu dilaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan konsistensi implementasi, meningkatkan kompetensi	1. Melaksanakan pemantauan dan monitoring capaian kinerja pengawasan produk tembakau dan rokok elektronik secara berkala, 2. Menyampaikan hasil evaluasi capaian kinerja kepada seluruh UPT BPOM sebagai bahan perbaikan pelaksanaan pengawasan, 3. Melaksanakan bimbingan teknis pengawasan produk tembakau dan rokok elektronik kepada petugas UPT BPOM untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pengawasan serta ketepatan waktu dan	Belum	Proses pelaksanaan rencana tindak lanjut.	TW IV 2026	Y	SDM 02, SDM 024, IT 03, O 015	1. Perbedaan hasil evaluasi antara evaluator UPT BPOM dan Pusat dalam pengawasan label produk tembakau dan/atau rokok elektronik. 2. Ketidaklengkapan pengisian formulir dan lampiran oleh evaluator UPT BPOM dalam kegiatan pengawasan label produk tembakau dan/atau rokok elektronik. 3. Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) label produk tembakau tidak berfungsi. 4. Perubahan merek

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status (Selesai / Belum Selesai)	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko (SAPA APIP)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		yang mengakibatkan perlunya proses revisi atau pemenuhan kelengkapan laporan terlebih dahulu agar dapat dilakukan evaluasi.	petugas, serta mendorong efektivitas pelaksanaan tugas di UPT.	kelengkapan penyampaian laporan.						sampel produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang telah ditetapkan.
6	Jumlah tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan	1. Faktor hambatan dalam pencapaian kinerja adalah tingkat kesulitan permasalahan isu keamanan yang berbeda sehingga diperlukan waktu yang lebih Panjang, 2. Jumlah SDM yang tidak memadai dibandingkan dengan beban kerja 3. Tidak seluruh hasil pengkajian isu keamanan obat berujung pada penetapan tindak lanjut regulatori, karena keputusan yang diambil bergantung pada bukti ilmiah dan/atau hasil	1. Memperkuat percepatan tindak lanjut regulatori melalui penetapan prioritas berbasis risiko dan standar waktu penanganan (SLA) untuk setiap isu keamanan obat. guna menjamin ketepatan waktu komunikasi. 2. Mengoptimalkan kapasitas pengkajian melalui penguatan SDM (penambahan dan peningkatan kompetensi)	1. Komitmen dan konsisten dalam melakukan pengkajian laporan farmakovigilans sehingga jumlah tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar dapat tepat waktu dikomunikasikan. 2. Mengusulkan penambahan SDM dengan latar pendidikan yang sesuai termasuk pendidikan dokter. 3. Akan dilaksanakan penyesuaian target tahunan 2026, sesuai dengan target RO sejumlah 12 Laporan	Belum	Proses pelaksanaan rencana tindak lanjut.	TW IV 2026	Y	SDM 015, S 020	- SDM 015 : Isu keamanan obat terbaru terlambat ditindaklanjuti. terutama untuk risiko keamanan yang baru terdeteksi - S 020 : Tidak terlaksananya pengawasan keamanan. mutu. label dan ekspor impor ONPPZA

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status (Selesai / Belum Selesai)	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko (SAPA APIP)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		analisis manfaat-risiko	serta penataan beban kerja agar lebih proporsional dan efektif. 3. Perlu dilakukan review target kembali di TA 2026 untuk bisa tindak lanjut penyesuaian target (jika diperlukan).							
7	Persentase materi KIE di bidang obat yang disusun dan disosialisasikan sesuai rencana aksi	1. Koordinasi yang berkelanjutan dengan unit kerja di Kedeputian I menjadi tantangan dalam memastikan penyusunan materi KIE, pelaksanaan kegiatan, dan penyampaian laporan dapat diselesaikan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. 2. Pemilihan materi KIE yang tepat dan relevan dengan kebutuhan sasaran, terutama dalam	Penyusunan dan sosialisasi materi KIE sesuai ketentuan dan timeline	1. Melaksanakan koordinasi secara berkala dengan unit kerja di Kedeputian I untuk memastikan penyusunan materi KIE dan pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal. 2. Melakukan monitoring terhadap penyusunan materi dan penyampaian laporan guna memastikan seluruh tahapan kegiatan selesai tepat waktu.	Belum	Proses pelaksanaan rencana tindak lanjut.	TW IV 2026	Y	S 013	Pelaksanaan penyusunan dan publikasi materi KIE tidak sesuai dengan jadwal kegiatan dalam perencanaan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status (Selesai / Belum Selesai)	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko (SAPA APIP)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		memastikan bahwa materi yang disampaikan dapat meningkatkan pemahaman dan perubahan perilaku masyarakat terkait obat yang aman dan bermutu.								
8	Persentase Surat Keterangan Impor Obat dan Bahan Obat; Analisis Hasil Pengawasan Impor dan Ekspor Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor; dan Certificate of Pahrmaceutical Product (CPP) yang Diselesaikan Tepat Waktu	1. Adanya migrasi data perpindahan aplikasi dari e-bpom dan exim lama ke Exim yang baru, integrasi data berjalan kurang mulus sehingga aplikasi sering eror sehingga mempengaruhi capaian SLA. 2. Banyaknya permohonan dispensasi yang diajukan oleh Industri Farmasi terkait importasi produk yang tidak dapat memenuhi ketentuan masa simpan Obat yang diimpor atau importasi sesuai	Melakukan penguatan pembinaan kepada pelaku usaha melalui sosialisasi dan bimbingan teknis terkait pemenuhan persyaratan pengajuan layanan impor serta ketentuan dispensasi untuk meningkatkan kualitas permohonan dan mengurangi proses perbaikan berulang. Koordinasi dengan Pusdatin terkait Aplikasi. Selain itu, perlu dilakukan penguatan ketersediaan	-	Belum	Proses pelaksanaan rencana tindak lanjut.	TW IV 2026	Y	H 03, IT 07, F 03, S 03, IT 08	1. Larangan dan Pembatasan (Lartas) beberapa bahan obat tertentu telah menjadi kewenangan Badan POM dengan mekanisme Post Border namun masih terdapat importasi tanpa Surat Keterangan Impor (SKI). 2. Beberapa HS Code yang merupakan Lartas BPOM beririsan dengan pengawasan Bahan dan/atau produk yang diawasi oleh K/L lainnya. 3. Terhambatnya proses permohonan dan penerbitan AHP. 4. Tertundanya Proses Penerbitan Certificate

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status (Selesai / Belum Selesai)	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko (SAPA APIP)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		dengan NIE Lama sehingga beban kerja bertambah 3. Banyaknya permintaan rekomendasi untuk Bahan berbahaya yang digunakan dalam produksi obat yang menambah beban kerja. 4. Perlunya koordinasi internal dengan unit kerja lain berkaitan dengan kebutuhan data pre market. 5. Berkurangnya jumlah petugas yang melakukan evaluasi sehingga mempengaruhi capaian SLA.	sumber daya evaluator berdasarkan analisis beban kerja dan kompleksitas layanan guna menjaga keberlanjutan pemenuhan SLA sesuai ketentuan.							of Pharmaceutical Product 5. Gangguan kinerja sistem aplikasi pelayanan publik e-bpom, e- bpom 4.0, e-was, SiAPIk) dalam proses pelayanan publik BPOM.
9	Persentase permohonan persetujuan iklan obat yang diselesaikan tepat waktu	Terdapat penyesuaian mekanisme kerja dalam upaya optimalisasi evaluasi permohonan persetujuan iklan obat yang dapat berimplikasi terhadap waktu penyelesaian persetujuan iklan obat	Melakukan monitoring dan evaluasi capaian indikator secara berkala	Melakukan monitoring dan evaluasi capaian indikator secara berkala	Belum	Proses pelaksanaan rencana tindak lanjut.	TW IV 2026	Y	S 018, IT 07	1. Gangguan kinerja sistem aplikasi pelayanan publik e-bpom, e- bpom 4.0, e-was, SiAPIk) dalam proses pelayanan publik BPOM, 2. Banyaknya antrian dalam pengajuan layanan persetujuan iklan obat.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status (Selesai / Belum Selesai)	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko (SAPA APIP)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	Indeks Pelayanan Publik Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	(diukur di akhir tahun)	-	-	-	-	TW IV 2026	Y	SDM 023, O 012, IT 07	1. Penyampaian informasi terkait pelayanan publik Ditwas KMEI tidak memenuhi ekspektasi kelompok rentan. 2. Gangguan kinerja sistem aplikasi pelayanan publik e-bpom, e- bpom 4.0, e-was, SiAPIk) dalam proses pelayanan publik BPOM. 3. Ketidakstandaran pemberian informasi/pelayanan kepada publik.
11	Nilai Pembangunan ZI Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	(diukur di akhir tahun)	-	-	-	-	TW IV 2026	Y	SDM 05, SDM 06, KK 01, R 05, O 019, SDM 013, SDM 03, O 021, O 022, O 013, S 020, SDM 022, O 020	1. Program inovasi Pembangunan Zona Integritas tidak terealisasi sesuai perencanaan. 2. Penurunan indeks implementasi BerAKHLAK Ditwas KMEI ONPPZA. 3. Pegawai Ditwas KMEI ONPPZA tidak memahami sepenuhnya terkait Program Reformasi Birokrasi Tematik BPOM.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status (Selesai / Belum Selesai)	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko (SAPA APIP)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
12	Persentase pemenuhan dokumen SAKIP Ditwas KMEI ONPPZA	(tidak ada hambatan)	Penyusunan dan pelaporan dokumen SAKIP sudah dilaksanakan sesuai ketentuan dan tepat waktu.	Penyusunan dan pelaporan dokumen SAKIP sudah dilaksanakan sesuai ketentuan dan tepat waktu.	Sudah	Proses pelaksanaan rencana tindak lanjut sesuai dengan ketentuan dan *timeline* yang telah disusun.	TW IV 2026	Y	SDM 022, S 020	Pelaksanaan kegiatan tidak sesuai PoA sehingga penarikan dana tidak mengacu pada Rencana Penarikan Dana
13	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Ditwas KMEI ONPPZA	1. Terdapat beberapa indikator kinerja yang belum mencapai target secara optimal akibat adanya keterbatasan kapasitas sumber daya manusia dibandingkan dengan peningkatan beban pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan. Kondisi tersebut berdampak pada kecepatan penyelesaian beberapa aktivitas pendukung pencapaian output, sehingga memengaruhi tingkat efektivitas pemanfaatan anggaran dalam	Melakukan penguatan pengendalian pelaksanaan program dan anggaran melalui optimalisasi perencanaan, penetapan prioritas kegiatan, serta monitoring dan evaluasi berkala terhadap capaian kinerja dan realisasi anggaran guna memastikan pencapaian output tetap optimal sesuai target yang ditetapkan.	1. Optimalisasi pengelolaan sumber daya internal melalui penetapan prioritas kegiatan, redistribusi beban kerja, serta monitoring capaian secara berkala untuk memastikan pencapaian output tetap terjaga. 2. Melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan dan realisasi anggaran melalui penyesuaian timeline, penguatan pengendalian internal, dan monitoring progres pasca pembukaan blokir anggaran.	Belum	Proses pelaksanaan rencana tindak lanju.	TW IV 2026	Y	K 02, A 02	Pelaksanaan kegiatan tidak sesuai PoA sehingga penarikan dana tidak mengacu pada Rencana Penarikan Dana.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status (Selesai / Belum Selesai)	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko (SAPA APIP)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		mendukung pencapaian kinerja. 2. Pelaksanaan anggaran telah dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan anggaran (PoA) yang telah ditetapkan. Namun, adanya proses pembukaan blokir anggaran pada bulan Juni 2026 menyebabkan penyesuaian waktu pelaksanaan beberapa kegiatan dan berdampak terhadap percepatan realisasi anggaran, sehingga memengaruhi capaian efektivitas anggaran.								
14	Indeks Manajemen Risiko Ditwas KMEI ONPPZA	(diukur di akhir tahun)	-	-	Belum	Proses pelaksanaan rencana tindak lanju.	TW IV 2026	Y	SDM 021, IT 02	Tidak semua pegawai mengimplementasikan manajemen risiko dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAMPIRAN 1. KERTAS KERJA REKAP HASIL PERJANJIAN KINERJA

DIREKTORAT PENGAWASAN KEAMANAN, MUTU DAN EKSPOR IMPOR OBAT NPPZA

PER 30 SEPTEMBER 2026

Data Tabel 7 - Pengawasan Iklan Pre Reviu

No	Komoditi	s.d Juli 2026			s.d Agustus 2026			s.d September 2026		
		Jumlah Permohonan	Jumlah Keputusan Yang Disetujui	% Keputusan Yang Disetujui	Jumlah Permohonan	Jumlah Keputusan Yang Disetujui	Keputusan Yang Disetujui	Jumlah Permohonan	Jumlah Keputusan Yang Disetujui	Keputusan Yang Disetujui
1	**2**	**3**	**4**	**5=4/3*100%**	**3**	**4**	**5=4/3*100%**	**3**	**4**	**5=4/3*100 %**
1	Obat	1249	1193	95.52	1385	1314	94,87	1581	1493	94,43

Data Tabel 8 - Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan

No	Produk	Jenis Media	s.d Juli 2026			s.d Agustus 2026			s.d September 2026		
			Jumlah Yang Diawasi			Jumlah Yang Diawasi			Jumlah Yang Diawasi		
			Jumlah	MK	TMK	Jumlah	MK	TMK	Jumlah	MK	TMK
1	**2**	**3**	4=5+6	5	6	4=5+6	5	6	4=5+6	5	6
1	Obat	Media Cetak	1544	1503	41	1702	1654	48	2119	2047	72
		Media Elektronik	2764	2662	102	2991	2868	123	3277	3096	181
		Media Luar Ruang	606	584	22	684	659	25	819	791	28
TOTAL			**4914**	**4749**	**165**	**5377**	**5181**	**196**	**6215**	**5934**	**281**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Data Tabel 9 - Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan

No	Produk	s.d Juli 2026			s.d Agustus 2026			s.d September 2026		
		Jumlah Yang Diawasi			Jumlah Yang Diawasi			Jumlah Yang Diawasi		
		Jumlah	MK	TMK	Jumlah	MK	TMK	Jumlah	MK	TMK
1	2	3=4+5	4	5	3=4+5	4	5	3=4+5	4	5
1	Obat	41.526	41.451	75	48.234	48.154	80	54.384	54.270	114
2	Rokok	4.577	3.875	702	5.292	4.378	914	5.958	4.769	1.189
TOTAL		46.103	45.326	777	53.526	52.532	994	60.342	59.039	1.303

Data Tabel 10 : Pengawasan Sertifikasi

No	Komoditi	Sertifikasi/ Rekomendasi	s.d Juli 2026			s.d Agustus 2026			s.d September 2026		
			Jumlah Permohonan	Jumlah Rekomendasi / Sertifikat Yang Diterbitkan	Jumlah Rekomendasi / Sertifikat Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permohonan	Jumlah Rekomendasi / Sertifikat Yang Diterbitkan	Jumlah Rekomendasi / Sertifikat Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permohonan	Jumlah Rekomendasi / Sertifikat Yang Diterbitkan	Jumlah Rekomendasi / Sertifikat Yang Diterbitkan Tepat Waktu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Obat	Surat Keterangan Impor (SKI)	16.095	15.561	14.736	18.225	17587	16.671	20.591	19.893	18.798
2	NPP	Analisis Hasil Pengawasan (AHP)	429	414	409	496	488	483	562	551	545
3	Obat	Certificate of Pahrmaceutical Product (CPP)	640	576	570	699	637	629	792	726	717
	TOTAL		17.164	16.551	15.715	19.420	18.712	17.783	21.945	21.170	20.060

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Data Tabel 6 - Hasil Sampling Pengujian Obat dan Makanan (IKU : Persentase Obat aman dan Bermutu)

Periode 2026

Kriteria	Realisasi sd TW I 2026			
	sd Juli 2026	sd Agustus 2026	sd September 2026	TW II 2026
Jumlah sampel yang di sampling	6.924	7.858	9.070	9.070
Jumlah sampel yang di uji	5.683	6.813	8.095	8.095
TIE/ Ilegal/ Palsu	32	32	35	35
Rusak	1	2	3	3
Kedaluwarsa	1	1	2	2
TMK Label /Penandaan dan MS Uji Laboratorium	186	211	245	245
MK Label/Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	52	59	64	64
TMK Label/Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	0	0	0	0
Total sampel yang di uji+sampel TIE,ED,Rusak	5.717	6.848	8.135	8.135
Total Tidak Aman dan Bermutu	272	305	349	349
Persentase Tidak Aman dan Bermutu	4,76%	4,45%	4,29%	4,29%
Total Aman dan Bermutu	5.445	6.543	7.786	7.786
Persentase Obat Aman dan Bermutu	95,24%	95,55%	95,71%	95,71%
Capaian Terhadap Target 95%	100,26%	100,57%	100,75%	100,75%

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel perhitungan Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Juli TA 2026

No	Indikator	Based On RPD								
		Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
1	Persentase hasil pengawasan mutu ONPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	94,77	71,15	75,08	13.919.999	13.920.000	100,00	**0,75**	**-0,25**	**75 %**
2	Persentase hasil pengawasan keamanan, mutu, dan informasi Obat dan NAPPZA oleh UPT BPOM yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	92,94	diukur per triwulan		251.785.789	250.846.063	99,63	**0,00**	**-1,00**	**75 %**
3	Persentase laporan pengawasan iklan dan penandaan obat NPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	96,70	59,48	61,51	32.737.288	32.782.570	100,14	**0,61**	**-0,39**	**75 %**
4	Persentase pelaku usaha produk Tembakau dan Rokok Elektronik yang melaporkan informasi produk sesuai ketentuan	59,00	diukur akhir tahun		20.872.000	20.872.000	100,00	diukur akhir tahun		**100 %**
5	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang memenuhi ketentuan	88,10	92,33	104,81	131.992.498	140.936.606	100,00	**1,05**	**0,05**	**100 %**
6	Jumlah tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan	6,00	7,00	116,67	512.947.796	468.272.905	91,29	**1,28**	**0,28**	**95 %**
7	Persentase materi KIE di bidang obat yang disusun dan disosialisasikan sesuai rencana aksi	100,00	7,00	7,00	194.796.623	194.796.624	100,00	**0,07**	**-0,93**	**75 %**
8	Persentase Surat Keterangan Impor Obat dan Bahan Obat serta Analisis Hasil Pengawasan Impor dan Ekspor Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor yang Diselesaikan Tepat Waktu	96,23	94,95	98,67	192.623.383	184.016.922	95,53	**1,03**	**0,03**	**100 %**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Based On RPD								
		Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
9	Persentase permohonan persetujuan iklan obat yang diselesaikan tepat waktu	89,59	97,76	109,12	19.469.635	19.886.600	102,14	**1,07**	**0,07**	**100 %**
10	Indeks Pelayanan Publik Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	4,89	diukur akhir tahun		73.581.507	73.581.510	100,00	diukur akhir tahun		**100 %**
11	Nilai Pembangunan ZI Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	90,84	diukur akhir tahun		224.747.202	224.747.204	100,00	diukur akhir tahun		**100 %**
12	Persentase pemenuhan dokumen SAKIP Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	73,00	72.73	99.63	137.499.648	114.339.380	83,16	**1,20**	**0,20**	**100 %**
13	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	80,00			75.269.104	207.318.306				
14	Indeks Manajemen Risiko Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	3,69	diukur akhir tahun		85.621.985	86.796.132	101,37	diukur akhir tahun		**100 %**
	TOTAL			**84,06**	**1.967.864.457**	**2.033.112.822**	**103,32**	**0,81**	**-0,19**	**75 %**
									Target Juli 2026	**83%**
									CAPAIAN	**90,36**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel perhitungan Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Agustus TA 2026

No	Indikator	Based On RPD								
		Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
1	Persentase hasil pengawasan mutu ONPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	94,77	69,49	73,33	13.919.999	13.920.000	100,00	0,73	-0,27	75 %
2	Persentase hasil pengawasan keamanan, mutu, dan informasi Obat dan NAPPZA oleh UPT BPOM yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	92,94	diukur per triwulan		282.216.931	277.300.363	98,26	0,00	-1,00	75 %
3	Persentase laporan pengawasan iklan dan penandaan obat NPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	96,70	58,04	60,02	36.183.988	36.229.270	100,13	0,60	-0,40	75 %
4	Persentase pelaku usaha produk Tembakau dan Rokok Elektronik yang melaporkan informasi produk sesuai ketentuan	59,00	diukur akhir tahun		20.872.000	20.872.000	100,00	diukur akhir tahun		100 %
5	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang memenuhi ketentuan	88,10	91,81	104,21	133.288.498	142.232.606	100,00	1,04	0,04	100 %
6	Jumlah tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan	6,00	8,00	133,33	534.769.973	492.831.277	92,16	1,45	0,45	92 %
7	Persentase materi KIE di bidang obat yang disusun dan disosialisasikan sesuai rencana aksi	100,00	100,00	100,00	208.896.623	208.896.624	100,00	1,00	0,00	75 %
8	Persentase Surat Keterangan Impor Obat dan Bahan Obat serta Analisis Hasil Pengawasan Impor dan Ekspor Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor yang Diselesaikan Tepat Waktu	96,23	95,04	98,76	213.747.708	200.781.922	93,93	1,05	0,05	100 %

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Based On RPD								
		Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
9	Persentase permohonan persetujuan iklan obat yang diselesaikan tepat waktu	89,59	97,04	108,32	20.659.160	21.101.600	102,14	1,06	0,06	100 %
10	Indeks Pelayanan Publik Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	4,89	diukur akhir tahun		87.284.547	87.284.550	100,00	diukur akhir tahun		100 %
11	Nilai Pembangunan ZI Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	90,84	diukur akhir tahun		257.544.842	257.544.844	100,00	diukur akhir tahun		100 %
12	Persentase pemenuhan dokumen SAKIP Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	55,00	72,73	132,23	214.117.367	174.940.835	81,70	1,62	0,62	90 %
13	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	80,00			100.972.508	207.639.261				
14	Indeks Manajemen Risiko Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	3,69	diukur akhir tahun		87.236.893	91.296.713	104,65	diukur akhir tahun		100 %
	TOTAL			**101,27**	**2.211.711.037**	**2.232.871.865**	**100,96**	**1,00**	**0,00**	**100 %**
									Target Agt 2026	85%
									CAPAIAN	**117,65**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel perhitungan Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran September TA 2026

No	Indikator	Based On RPD								
		Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
1	Persentase hasil pengawasan mutu ONPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	94,77	87,50	92,33	13.919.999	13.920.000	100.00	**0.92**	**-0,08**	**75 %**
2	Persentase hasil pengawasan keamanan, mutu, dan informasi Obat dan NAPPZA oleh UPT BPOM yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	92,94	78,54	84,51	505.953.913	773.224.523	152,83	**0,55**	**-0,45**	**75 %**
3	Persentase laporan pengawasan iklan dan penandaan obat NPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	96,70	70.04	72,43	36.183.988	38.659.270	106,84	**0,68**	**-0,32**	**75 %**
4	Persentase pelaku usaha produk Tembakau dan Rokok Elektronik yang melaporkan informasi produk sesuai ketentuan	59,00	diukur akhir tahun		20.872.000	20.872.000	100,00	diukur akhir tahun		**100 %**
5	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang memenuhi ketentuan	88,10	91,41	103.76	133.288.498	144.596.606	100,00	**1,04**	**0,04**	**100 %**
6	Jumlah tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan	9,00	7,00	77,78	572.679.905	595.866.277	104,05	**0,75**	**-0,25**	**75 %**
7	Persentase materi KIE di bidang obat yang disusun dan disosialisasikan sesuai rencana aksi	100,00	100,00	100,00	225.361.621	235.373.624	104,44	**0,96**	**-0,04**	**75 %**
8	Persentase Surat Keterangan Impor Obat dan Bahan Obat serta Analisis Hasil Pengawasan Impor dan Ekspor Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor yang Diselesaikan Tepat Waktu	96,23	94,76	98,47	230.408.336	214.286.922	93,00	**1,06**	**0,06**	**100 %**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Based On RPD								
		Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
9	Persentase permohonan persetujuan iklan obat yang diselesaikan tepat waktu	89,59	92,66	103,43	23.596.257	26.316.600	111,53	**0,93**	**-0,07**	**75 %**
10	Indeks Pelayanan Publik Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	4,89	diukur akhir tahun		93.905.830	92.931.550	98,96	diukur akhir tahun		**100 %**
11	Nilai Pembangunan ZI Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	93,34	diukur akhir tahun		279.238.067	299.318.076	107,19	diukur akhir tahun		**100 %**
12	Persentase pemenuhan dokumen SAKIP Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	82,00	82,00	100,00	243.293.974	181.173.835	74,47	**1,34**	**0,34**	**95 %**
13	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	0,00			184.286.774	208.569.261				
14	Indeks Manajemen Risiko Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	3,69	diukur akhir tahun		9.076.341	95.098.563	100,02	diukur akhir tahun		**100 %**
	TOTAL			**92,52**	**2.658.065.503**	**2.940.207.107**	**110,61**	**0,84**	**-0,16**	**75 %**
									Target Sept 2026	**88%**
									CAPAIAN	**85,23**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAMPIRAN 2. NOTULA RAPAT

Hari/tanggal : Senin, 12 Oktober 2026
Tempat : Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor ONPPZA
Pimpinan Rapat : Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor ONPPZA
Peserta : Ketua Tim Kerja dan Penanggung Jawab Data Ditwas ONPPZA

Hasil Rapat :

1. Dengan mengacu pada Permenpan RB Nomor 90 tahun 2021 Tentang Pembangunan Dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani di Instansi Pemerintah. pada butir evaluasi dapat disebutkan hal berikut :
   a. Pimpinan memantau pencapaan kinerja secara berkala dengan kriteria nilai A apabila jika pemimpin selalu terlibta dalam seluruh pemantauan pencapaian kinerja dan menindaklajuti hasil pemantauan
   b. Laporan kinerja telah disusun tepat waktu dan telah memberikan informasi tentang kinerja.

2. Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat dan NPPZA telah melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kinerja dan anggaran. Kegiatan ini merupakan bagian dari penerapan Sistem Pengendalian Intern dan bertujuan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan program serta pencapaian target kinerja unit kerja. khususnya pada Triwulan II Tahun 2026.

3. Evaluasi internal secara rutin dilaksanakan setiap triwulan dengan tujuan untuk untuk memastikan keselarasan antara pelaksanaan program dan target kinerja unit kerja. serta mendukung peningkatan akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas pengelolaan anggaran dan kinerja secara berkelanjutan sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya.

4. Sesuai dengan Keputusan Kepala BPOM No. 676 tahun 2025 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan BPOM. Capaian indikator kinerja merupakan perbandingan antara realisasi dan target setiap indikator kinerja dengan memperhitungkan polarisasi indikator kinerja.

5. Penetapan capaian indikator kinerja dilakukan sesuai ketentuan sebagai berikut:

   a. Normalisasi capaian indikator kinerja Dengan mempertimbangkan koreksi terhadap anomali capaian kinerja unit/satuan kerja, maka perlu melakukan normalisasi capaian indikator kinerja sebagaimana ketentuan berikut:
      1) Jika capaian kinerja setiap indikator >110% maka akan dinormalisasi menjadi 110%; dan
      2) Jika capaian kinerja setiap indikator ≤110% maka tidak dilakukan normalisasi.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

b. Capaian indikator kinerja dinyatakan dalam kategori sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket
Tidak dapat disimpulkan	> 110	*Abu Gelap*
Sangat Baik	100 ≤ x ≤ 110	Biru
Baik	90 < x ≤ 100	*Hijau*
Cukup	760 ≤ x ≤ 90	*Kuning*
Kurang	x < 60	*Merah*

6. NKO Periodik merupakan nilai kinerja unit/satuan kerja secara triwulanan, NKO periodik dihitung dari total capaian indikator perjanjian kinerja periodik tertentu yang telah dinormalisasi dibagi dengan jumlah indikator kinerja yang memiliki capaian kinerja pada periode tersebut, NKO periodik yang digunakan untuk menetapkan sebaran (pola distribusi) predikat kinerja periodik pegawai. Hasil NKO dikelompokan menjadi 5 (lima) predikat, yaitu :

Kriteria	Capaian	Ket
Istimewa	>100%	Biru
Baik	80% < x ≤ 100%	*Hijau*
Butuh Perbaikan	60% < x≤80%	*Kuning*
Kurang	20% < x ≤ 60%	*Orange*
Sangat Kurang	0% ≤ x ≤ 20%	*Merah*

7. Capaian Kinerja TW III Tahun 2026

Pada periode TW III TA 2026. dapat disampaikan bahwa pencapaian 14 (empat belas) indikator kinerja Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat dan NPPZA sebagai berikut :

No	Kategori Capaian	Total Perolehan IKU
1	**Tidak Dapat Disimpulkan**	0
2	**Sangat Baik**	2
3	**Baik**	4
4	**Cukup**	4
5	**Kurang**	0
6	Diukur akhir ahun	4

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

8. **Capaian Anggaran TW II Tahun 2026**

Penyerapan anggaran Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat dan NPPZA sampai dengan Triwulan III Tahun 2026 dapat disampaikan sebagai berikut:

	Pagu	**Fisik Dokumen**	**Capaian**	**SP2D (SAKTI)**	**Capaian**
	(a)	**(b)**	**(b/a) * 100**	**(c)**	**(c/a) * 100**
Anggaran TA 2026 (PAGU Relaksasi)	4.611.646.000	3.061.977.765	66,3966	2.940.207.107	63,7561
RPD TW3 (Januari – September 2026)	2.658.065.503	3.061.977.765	115,1957	2.940.207.107	110,6145

9. Sebagai langkah tindak lanjut yang telah dilaksanakan pada periode Triwulan III Tahun 2026, masing-masing tim kerja tetap melakukan pengawalan atas pelaksanaan kegiatan serta pertanggungjawaban anggaran Tahun 2026 sehingga dapat merealisasikan anggaran pada akhir tahun 2026 maupun target Indikator Kinerja Utama di Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA.

10. Terhadap capaian kinerja dan realisasi anggaran yang masih belum mencapai target, perlu dilakukan upaya peningkatan secara berkelanjutan pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2026 melalui optimalisasi pelaksanaan kegiatan, percepatan tindak lanjut, serta penguatan pengendalian untuk mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan. Hal ini dimkasudkan agar target kinerja yang telah ditetapkan dapat tercapai dan mampu mendukung pencapaian visi dan misi serta tujuan BPOM.

Notulis.

Noor Vica. S.E.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAMPIRAN 3. DOKUMENTASI





Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).





Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, Fax : 4245139
Email : halobpom@pom.go.id ; Website : www.pom.go.id

Nomor : PR.08.02.35.10.26.415
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Rapat Penyusunan Laporan Evaluasi Internal Direktorat Pengawsan KMEI ONPPZA

Jakarta, 8 Oktober 2026

Yth. Daftar Terlampir
di Tempat

Sehubungan dengan telah berakhirnya Triwulan III Tahun 2026 dan dalam rangka perwujudan akuntabilitas kinerja sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka perlu dilakukan penyusunan Laporan Evaluasi Internal Direktorat Pengawasan KMEI ONPPZA Triwulan III Tahun 2026, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu ketua tim kerja dan 1 (satu) orang pendamping yang berkompeten untuk hadir dalam rapat pembahasan yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 12 Oktober 2026
Waktu : 09.00 WIB – selesai
Tempat : Ruang Rapat Direktorat Pengawasn KMEI ONPPZA
Link zoom : *https://us06web.zoom.us/j/81636633105?pwd=2q4kbDj7SfQk4XPk3vFni60e15J1cW.1*
Meeting ID: 816 3663 3105
Passcode: 361381

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Direktur Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif,

Nova Emelda, S.Si., Apt., MS

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran
Undangan Direktur Pengawasan Keamanan, Mutu Dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor Dan Zat Adiktif
Nomor : PR.08.02.35.10.26.415
Tanggal : 12 Oktober 2026

DAFTAR TUJUAN SURAT

1. Ketua Tim Kerja Pengawasan Keamanan ONPP
2. Ketua Tim Kerja Pengawasan Mutu ONPP
3. Ketua Tim Kerja Pengawasan Informasi ONPP
4. Ketua Tim Kerja Pengawasan Ekspor Impor ONPP
5. Ketua Tim Kerja Pengawasan Informasi Produk Tembakau
6. Ketua Tim Kerja Penguatan Akuntabilitas dan Kesekretariatan
7. Ketua Tim Kerja Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik
8. Ketua Tim Kerja Manajemen Perubahan
9. Ketua Tim Kerja Tata Laksana dan Kearsipan
10. Ketua Tim Kerja Penataan Manajemen Sumber Daya Manusia
11. Ketua Tim Kerja Penguatan Pengawasan

Direktur Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif,

Nova Emelda, S.Si., Apt., MS

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Nama Kegiatan : Rapat Penyusunan Laporan Evaluasi Internal Direktorat Pengawasan KMEI ONPPZA

Tempat : Gedung Rempah Ruang Rapat Lt. 5, Badan POM

Hari/Tanggal : Senin, 12 Oktober 2026

Waktu : 08.30 s/d Selesai

NO.	NAMA	INSTANSI	TANDA TANGAN
1	Nova Emelda	Ditwas KMEI ONPPZA	1
2	Dariyani	DITWAS KMEI ONAPPZA	2
3	Rina Apriani	Ditwas KMEI	3
4	Muhti Olcayani	Ditwas KMEI	4
5	Erlina	Ditwas KMEI	5
6	Megrina Dian A	Ditwas KMEI ONPPZA	6
7	Franciska Yunita	Ditwas KMEI	7
8	Fatis Hasif	Ditwas KMEI	8
9	YOSITA ANGGRAENI	DITWAS KMEI	9
10	FITRI Indrawati	Ditwas KMEI	10
11	Rahma Dewi Handari	Ditwas KMEI	11
12	NOOR VICA	DITWAS KMEI	12
13	Nadiyah Athifah S. M.	Ditwas KMEI	13
14	Widya Ayu		14
15	Verda Dereviana P.	Ditwas KMEI	15
16	Sari	Ditwas KMEI	16
17	Putri Juwipri	Ditwas KMEI	17
18	Diyah Nur Anggraini	Ditwas KMEI	18
19	Briliana Lynanfath	Ditwas KMEI	19
20	Ruth Febrina	Ditwas KMEI	20
21	Stephani Lutpia V.	Ditwas KMEI	21
22	Jihan A.S	Ditwas KMEI	22
23	Nisa Kurnia	Ditwas KMEI	23
24	Febri Rahmadani	Ditwas KMEI	24
25	Hana Riskafuri	Ditwas KMEI	25

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

26	Fitriyanti Nuur K.		26
27	Eny Piana	Pitwas KMEI	27
28	Eka Irmawati Achmad	Ditwas KMEI ONPPZA	28
29	Egi Zulkarnain	Ditwas KMEI ONPPZA	29
30	Wydia Savitri	Ditwas KMEI	30
31	Citra Br Aritonang	Ditwas KMEI	31
32	Rinis Endah P	Ditwas KMEI	32
33	Aulia Shilvi	Ditwas KMEI ONPPZA	33
34	Aulia Putri Puspitasari	Ditwas KMEI	34
35	Rr. Aprilla Wulansari	Ditwas KMEI	35
36	Dian Wiwi A.	Ditwas KMEI	36
37	Rista Cahyani Rini	Ditwas KMEI ONPPZA	37
38	Imam Dwijosyahputro	Ditwas KMEI ONPPZA	38
39	Ahmad Hasan Darmawan	Ditwas KMEI ONPPZA	39
40	Alfina W. A	Ditwas KMEI ONPPZA	40
41	Tri Murtiah	Ditwas KMEI ONPPZA	41
42	Didi Suryadi	~~Inspektorat~~ Perawat	42
43	Fenda Dwi M	~~Inspektorat~~ Perawat	43
44	Farida Amit A	Ditwas KMEI ONPPZA ~~Inspektorat~~	44
45	FACHDIANA	Ditwas KMEI	45

Penanggungjawab Kegiatan

Erlina Widianty Pratiwi, S.Farm.,Apt

NIP. 19860715 200712 2 001

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



BADAN POM

(021) 4244691 ext 1075 kmei.pom.go.id Ditwas KMEI ONPPZA kmei.bpom



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).